Bagaimana Saya Bisa Menang?

Jeffersonville, IN, Amerika Serikat
25 Agustus 1963 (Pagi)

1 (1) Mari kita tundukkan kepala kita untuk berdoa.

Bapa kami, kami berterima kasih kepadaMu, pagi ini, atas waktu yang mulia ini untuk berkumpul kembali, dan untuk membuka Firman Tuhan, meletakkanNya di sini di hadapan kami. Dan—dan dengan berdoa sekarang bahwa Roh Kudus akan mengambilNya yang adalah Allah, dan akan menyampaikanNya kepada kami, supaya kami akan meninggalkan tempat menyembah ini pada hari ini dengan hati yang bahagia penuh dengan sukacita. Melihat kuasa pembebasanMu yang besar, Tuhan, melepaskan tawanan dan membebaskan mereka, memberitahukan kepada kami "hal-hal yang lampau, dan yang sekarang, dan yang akan datang." Dan kami sungguh berterima kasih kepadaMu atas hal-hal ini.

Kami berdoa kiranya Engkau akan memberkati kami sebagaimana kami mempelajari FirmanMu bersama-sama sekarang. Dan ketika kami pergi, kiranya itu berbicara di dalam hati kami, sebagaimana kami pergi di sepanjang perjalanan, "Bukankah hati kita berkobar-kobar ketika Ia, Roh Kudus, berbicara kepada kita ketika di tengah perjalanan itu."

2 (3) Berkatilah setiap pelayan/minister pada hari ini, di mana saja, hamba-hambaMu yang sedang berdiri bagi KebenaranMu Ini. Jawablah doa-doa mereka bagi yang sakit. Sembuhkanlah tubuh-tubuh yang sakit dari antara mereka yang sedang menderita.

Tuhan, kami mau memohon kiranya Engkau pergi ke antara orang-orang itu dan mencari benih yang ditentukan itu di luar sana, Tuhan, dan membawanya dari sana, dengan cara yang sedemikian rupa, di mana Terang itu akan turun melintasi jalan itu, Tuhan. Sebab, kami percaya bahwa waktunya sudah semakin larut, matahari sedang tenggelam dengan cepatnya di barat, kemudian itu akan segera menjadi di mana "waktunya tidak akan ada lagi." Waktu dan Kekekalan akan menyatu bersama-sama ketika Allah dan umatNya menyatu bersama. Dan kami berdoa, Tuhan, bahwa pada waktu itu, kiranya kami akan menjadi bilangan di antara mereka yang akan disatukan di dalam Kristus, yang disebut Mempelai WanitaNya.

Tolonglah kami, hari ini, sebagaimana kami bersiap-siap, tidak tahu apa yang akan terjadi pada hari esok, tetapi kami siap untuk menerima apa pun, Tuhan, sejauh yang kami tahu, bahwa Engkau menyediakannya bagi kami. Kami siap untuk menerimaNya. Kami mohonkan berkat ini bagi kemuliaan Allah, di dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

Anda boleh duduk.

3 (5) Saya sangat bahagia pagi ini ketika saya berjalan masuk dan melihat bahwa orang-orang berhimpun bersama-sama untuk kebaktian Tuhan. Dan sekarang kita akan memberikan pengumuman untuk malam ini. Akan ada kebaktian kesembuhan malam ini. Kita akan berdoa bagi yang sakit nanti malam. Hanya beberapa waktu yang lalu, mereka . . .

Ketika saya masuk, Billy, anak saya, memberitahu saya, berkata, "Ada seorang—seorang pria di sini yang benar-benar miskin yang datang dari tempat yang jauh." Dan berkata, "Saya—saya membawanya ke dalam ruangan itu, ayah."

4 (7) Saya—saya datang terlambat semalam, dan—dan tidak belajar banyak pada subyek sekolah Minggu yang ingin saya sampaikan, pada pagi ini. Jadi saya mengambil beberapa catatan kecil yang saya kutip dari apa yang saya dengar yang dikatakan seorang saudara, dan mengambil sebuah teks dari situ, untuk memperoleh semacam pelajaran sekolah Minggu pada pagi ini; dan sementara kita mempersiapkan, bersiap sedia bagi kebaktian malam.

Dan Billy berkata, "Ada seorang pria yang sakit di sana." Dikatakan, "Saya—saya—saya harap ayah pergi dan melihat dia." Jadi, saya baru saja masuk ke ruangan itu. Dan seorang saudara kira-kira seumuran saya, dan isterinya, duduk di sana. Dan baru saja Roh Kudus turun di tengah-tengah kami di dalam ruangan itu.

Renungkan saja, hanya menyebutkan kebaktian kesembuhan, dan di situlah Dia. Paham? Dan Dia memberitahu saudara ini semua tentang apa yang sudah dia lakukan,

dan apa yang sedang dia lakukan, dan apa penyebab dari masalahnya, dan darimana dia berasal, dan semua tentang dirinya. Dan ada sebuah bayangan gelap yang besar menggantung di dalam ruangan itu. Kemudian itu mulai semakin terang, semakin terang, semakin terang, dan semakin terang, kemudian Roh Kudus mengambil-alih.

5 (10) Saya rasa pria itu ada di dalam . . . di suatu tempat di belakang sini sekarang. Dia dan isterinya barangkali tidak bisa masuk ke dalam gedung, tetapi mereka berkata bagaimanapun juga mereka akan tinggal untuk kebaktian. Mereka berasal dari daerah sekitar, dekat Yakima, Washington, dan naik mobil. Dan dia adalah seorang pelayan Injil.

Tetapi hanya demi melihat kasih karunia dari—dari Allah di situ! Di mana pria itu sudah masuk ke sebuah institusi dan mendapatkan pengobatan dan semuanya. Roh Kudus menyatakan semuanya ini. Ketika, para dokter berusaha keras untuk melakukan semua yang mereka bisa, mungkin, untuk pria itu, tetapi itu hanya membutuhkan sedikit jamahan yang pasti dari Allah, untuk membalikkan turun naik itu. Pengobatan kejut adalah bagus-bagus saja, tetapi anda tahu, itu seperti yang kita sebut semacam "suntikan di dalam kegelapan." Anda, itu mungkin membuat anda lebih buruk, paham, karena anda melupakan semua yang pernah anda tahu, ketika mereka memasukkan obat itu ke dalam anda. Tetapi Tuhan Allah, betapa besar anugerah dan rahmatNya! Dan bahkan sebelum saya pernah memanjatkan sepatah kata doa untuknya, itu sudah berakhir. Paham? Hanya membutuhkan sesuatu yang pasti itu dari Allah, jamahan yang pasti itu untuk melakukannya.

Saya seharusnya tidak mengatakan ini. Yeah. Saya sudah memandang, melihat pria itu sekarang. Yah, saya tadinya tidak tahu apakah anda akan menjadikannya hari ini, atau tidak.

6 (11) Di daerah di mana saya tinggal minggu ini. Saya—saya—saya mengasihi sahabat-sahabat saya di sana. Itu adalah sebuah liburan kecil sebelum pertemuan-pertemuan besar ini, anda paham. Dan saya pulang, untuk pergi ke sana dan pergi berburu tupai bersama saudara-saudara ini. Dan keluarga ini, keluarga-keluarga, tepatnya, di mana saya tinggal di sana, adalah benar-benar orang-orang yang menyenangkan. Dan pria itu, mereka adalah sahabat-sahabat dan saudara yang sejati.

Dan salah seorang dari mereka adalah seorang pencinta anjing-anjing berburu. Dan di sana dia memiliki sebuah kandang yang penuh dengan anjing-anjing. Dan—dan di sana saya melihat anjing kecil yang paling cantik, seekor makhluk kecil, yang saya perkirakan, "tingginya separuh badan anjing dan panjangnya dua kali badan anjing," anda tahu, yang—yang sedang berlarian di sekitar rumah di sana. Saya berpikir, "Bukan main, tidakkah Joe mau memiliki sesuatu yang seperti itu!"

7 (12) Dan, tentunya, di Arizona, tidak bisa memakai dia. Dia akan masuk ke kaktus itu, dan itu akan mengakhiri hidupnya. Saya juga mengatakan, "Anda tidak bisa membawanya. Mereka tidak memakai anjing-anjing di sana, di bagian negara itu. Karena, mereka, yah, mereka tidak bisa memakainya. Mereka, juga, cuacanya, kondisi daerah itu dengan kaktus, dan mereka akan terbunuh. Dan kemudian, benar, seekor anjing di sana, seekor serigala, atau yang seperti itu akan membunuhnya, barangkali, jika dia muncul."

Jadi kemudian pria ini berkata kepada saya, "Anda bisa saja membawanya." Tetapi saya—saya tidak bisa membawanya. Saya—saya menghargainya. Datang untuk mencari tahu, itu adalah salah satu dari anjing-anjing kesayangannya.

8 (14) Dan pria ini memiliki seorang isteri yang manis dan anak-anak kecil. Dan tempo hari dia mulai memundurkan mobilnya, dan dia memiliki mobil Oldsmobile ini. Dan anjing kecil yang kira-kira hanya sepanjang itu, hanya seekor anak anjing. Dan dia langsung berlari kepadanya. Oldsmobile itu melintasi anjing kecil itu, di belakangnya di sini, dan melindasnya, di mana batu-batu di jalan mobil di halaman sudah meremas perut kecilnya di sini, anda tahu. Dan—dan isterinya, bukannya melarikan anjing kecil itu ke dokter hewan . . . Tentu, dokter hewan itu akan langsung membuatnya tidur, dan membunuhnya. Paham?

Ada seorang laki-laki muda yang lain bersama saya. Dan segera sesudah dia naik ke sana, berkata, "Itu anjing saya, saya akan menembaknya." Dikatakan, "Itu saja. Membiarkannya menderita seperti itu."

Saya berkata, "Baiklah, jangan kita menembaknya." Saya berkata, "Mari kita menunggu sebentar."

Menyuruh setiap orang menjauh, dan pergi dan mendoakannya. Anjing kecil itu mengikuti saya naik ke teras itu. Dan dia, ya, dia . . . Paham? "Mintalah apa saja yang kamu kehendaki, ketika kamu berdoa, percaya bahwa kamu menerimanya; kamu akan menerimanya, itu akan diberikan kepadamu." "Apa saja." Itulah Tuhan Allah kita. Bukankah demikian? Dia—Dia mengagumkan dan ajaib. Dan kita pasti mengasihiNya, pada pagi ini; dan menantikan Dia, dan tahu.

9 (16) Melihat, tempo hari, se—sepasang orangtua, ibu dan ayah yang adalah anggota yang sangat manis dari jemaat orang-orang percaya ini. Dan si ibu, oh, saya rasa dia hampir seratus tahun, dan si ayah juga. Dan sekitar 12 tahun pria ini tidak pernah bergerak; di bagian punggungnya, hanya terbaring lurus pada punggungnya. Atau, tidak bisa membaringkannya ke samping, atau sama sekali tidak bisa. Terbaring di sana selama 12 tahun. Benar-benar sudah usia tua! Dan si ibu sekarang sekitar seumuran si ayah, saya rasa, berusia mendekati seratus tahun, dan orangtua yang malang itu benar-benar hampir kehilangan pengendalian mentalnya. Dia berpikir seseorang sedang mengambil semua yang dia miliki.

Dan saya memandang ke . . . ke seberang meja, kepada kami semua, tua dan muda, duduk di sana. Dan saya berkata, "Ke mana kita akan pergi? Apa yang akan kita lakukan?" Dan wanita di mana saya tinggal dengannya pada waktu itu, itu adalah ibu dan ayahnya. Dan saya berkata, "Anda menuju ke situ juga. Tepat sekali, setiap orang dari kita." Paham?

10 (17) Renungkan itu, sebentar saja, sebelum kita memulai pelajaran kita. Ke sanalah tempat yang kita tuju. Untuk apa anda bergumul? Supaya anda bisa hidup. Untuk apa anda hidup? Supaya anda bisa mati. Bukankah itu akan menjadi hal yang paling bodoh jika kita tidak menerima penyediaan Allah bagi Kehidupan Kekal? Apa yang bisa kita renungkan? Apa—apa yang mungkin ada di dalam pikiran kita, yang akan menarik perhatian kita dari . . . kepada apa pun? Bagaimana seandainya anda memiliki 100 juta dolar, dan anda adalah pemilik negara bagian Indiana, atau negara bagian lainnya, atau bahkan sebuah negara, atau, sejauh yang bersangkutan dengan itu, seluruh dunia?

Anda hidup dengan umur yang cukup panjang, anda juga harus sampai ke sana. Paham? Dan tak henti-hentinya, hari demi hari, setiap kali jantung anda berdetak, anda sedang pergi langsung menuju ke sana. Paham? Anda, tidak ada kemenangan bagi anda. Anda berada pada sisi yang kalah, dan, anda, anda harus kalah. Tapi ingatlah janji itu, bahwa, "Barangsiapa kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan memperolehnya." Sekarang, apakah yang akan menjadi harta yang lebih berharga untuk didapatkan selain dari pada Kehidupan, walaupun anda mendapatkan seluruh dunia ini menjadi milik anda? Tetapi, jika anda—jika anda menemukan Kehidupan, anda sudah menemukan hal yang terbesar yang bisa ditemukan. Saya ingin agar . . .

11 (18) Memandang ke sebelah kiri saya dan melihat lagi, baru saja, trofi lainnya dari kasih karunia Tuhan. Sekitar beberapa minggu lalu, saya mendapat telepon. Dan seorang anggota jemaat yang manis di gereja ini, atau tubuh ini . . . Saya tidak ingin begitu menyebutkan ini sebagai sebuah gereja. Saya—saya ingin menyebutkan ini, bahwa . . .

Seperti ketika saya sedang berbicara kepada beberapa orang, mereka berkata, "Baiklah, anda anggota gereja mana?"

Saya katakan, "Saya bukan anggota . . ."

"Anda anggota denominasi mana?"

Saya katakan, "Tak satu pun."

Dikatakan, "Baiklah, anggota manakah anda?"

Saya katakan, "Sebuah Kerajaan."

Sebuah Kerajaan! "Dan oleh satu Roh kita dibaptis masuk ke dalam Kerajaan itu." Oleh satu Roh, semuanya, masuk ke dalam Kerajaan ini! Yesus berkata, "Berdoalah, 'Datanglah KerajaanMu. Jadilah kehendakMu di bumi, seperti di Surga.'" Nah, suatu hari Dia berdiri di hadapan Gunung Transfigurasi, Dia berkata, "Sesungguhnya Aku berkata

kepadamu, bahwa di antara orang-orang yang berdiri di sini, ada yang tidak akan mengecap kematian, sebelum mereka melihat Kerajaan itu datang di dalam kuasa." Itu sudah lebih dahulu diperlihatkan, sebagaimana kita sudah membahasnya, Gunung Transfigurasi. Dan Alkitab berkata, "Kerajaan Allah ada di dalam kamu." Jadi, ini adalah suatu umat Kerajaan yang menyatakan bahwa ini bukanlah rumah mereka. Ini bukanlah rumah kita. Kita sedang menantikan kedatangan sang Raja, mendirikan Kerajaan itu.

12 (20) Saya ditelepon perihal suatu kasus darurat, dari se—seorang saudara tua yang sudah seperti ayah bagi saya. Dan dia . . . Saya belum begitu lama mengenalnya, tetapi saya ingat harinya di mana saya membawanya ke mari untuk baptisan air. Dan pria itu segera akan berusia 91 tahun. Dan isterinya yang manis itu menelepon saya, dan dia sebagai seorang perawat, berkata, "Dia mengalami gagal jantung total." Di samping itu, dia mengalami . . . Oh, saya sebut . . . tidak bisa menyebutkan namanya. Serangan jantung. [Seorang saudari mengatakan, "Coroner"—Ed.] Serangan jantung koroner. Terima kasih. Serangan jantung koroner, dan gagal jantung total. Dokter sama sekali tidak memberikan harapan. Dan pria itu sedang sekarat, dan dia menyuruh menelepon saya.

13 (21) Dan saya masuk ke Ford tua kecil saya, dan mulai berjalan menuju Ohio, sekuat yang saya bisa. Dan saya tidak tahu, salah satu dari roda-roda saya keluar dari jalur, mengoyakkan ban itu. Jadi kemudian saya . . . sampai di sana. Keluar dari pom bensin, sekitar jam 11. Saya mengkhawatirkannya. Saya—saya mengasihinya. Dan saya tahu, jika—jika itu terus berlanjut, jika Tuhan masih menunda, yah, cepat atau lambat, kita harus berserah satu sama lain.

Tetapi, itu tidak akan menghalangi pengangkatan tersebut. Paham? Tidak. Mereka tampil lebih dulu pada waktu itu. Mereka yang diistimewakan, yaitu yang sudah pergi. Mereka tampil lebih dulu. Paham? Paham? "Kita yang masih hidup dan tinggal, sampai kedatangan Tuhan, tidak akan mencegah atau menghalangi mereka yang tertidur. Sangkakala Allah akan berbunyi; dan yang mati di dalam Kristus akan bangkit lebih dulu. Lalu ketika mata kita memandang orang-orang yang kita kasihi, maka kita akan diubahkan, dalam sekejap, dalam kedipan mata, dan bersama-sama dengan mereka akan diangkat naik bersama-sama." Paham? Orang-orang yang pergi lebih dulu itu dijadikan istimewa atas mereka yang masih hidup.

14 (23) Sambil saya melangkah keluar dari pom bensin, tepat pada pukul 11, Roh Kudus berkata kepada saya, "Jangan mengkhawatirkannya. Kamu akan menjabat tangannya, di jalan itu lagi, dan dia akan datang ke gereja," pria yang berumur 91 tahun, yang sedang sekarat.

Ketika saya bertemu dengan isterinya dan orang-orang yang dikasihinya di rumah sakit di Lima, mereka memberitahu saya tentang kondisinya. Pergi masuk, melihat dia di dalam sana. Dia berkata, "Tetapi ada sesuatu yang aneh padanya." Dikatakan, "Dia—dia mulai berubah menjadi lebih baik, pada pukul 11." Yah, dan saya . . . Tuhan sudah menunjukkan begitu banyak hal kepada orang-orang itu, mereka tahu bahwa saya benar-benar tidak mengatakan itu. Karena, mereka yang lebih dulu mengatakan itu kepada saya, "Dia mulai berubah." Mereka tahu bahwa saya akan memberitahu mereka kebenaran.

Jadi, hari Minggu lalu, ketika saya pergi ke Kafetaria Blue Boar di Louisville, di mana saya berpikir tentang sekitar 80% dari jemaat ini berkumpul pada hari Minggu sore, untuk makan, siapa yang saya lihat datang di jalan itu? Saya beritahu anda, hati saya gemetar ketika saya melihat saudara kita Dauch datang di jalan itu, persis seperti yang Dia beritahukan kepada saya. Saya menjabat tangannya di jalan itu.

15 (25) Lalu saya—saya kembali ke sini untuk hari Minggu malam yang lalu dan berbicara tentang subyek kesatuan, tentang Tanda Penyatuan Waktu. Jadi . . . Dan kemudian hal itu membuatnya digenapi, tepat apa yang Dia katakan. Dan di sini dia duduk di gereja pada hari ini, tepat di sebelah sini di dekat kita, sebagai sebuah trofi kasih karunia Allah. Ketika menjabat tangannya di bawah tudung itu, di mana dia berada di bawah tudung oksigen itu, saya katakan, "Saudara Dauch, anda akan baik-baik saja. Saya akan melihat anda di gereja lagi. Itu, itu adalah DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN." Paham? Di sinilah dia duduk di gereja, saat ini juga, Saudara Dauch.

16 (26) Kalau saya tidak salah, pelayan/minister yang saya maksudkan, beberapa waktu lalu, di mana Roh Kudus masuk dan menyingkapkan semua hal-hal ini;

memberitahunya bagaimana itu dulunya terjadi, dan memberitahunya apa yang telah dia lakukan; bagaimana itu terjadi, bagaimana itu berlangsung, semua yang sudah berlangsung sejak saat itu, bahkan sampai kepada karakter keluarganya, dan semuanya tentang itu. Dan memberitahunya, bahwa, "Itu sudah selesai." Dan pelayan/minister itu sedang duduk di sebelah sini, di sebelah kanan. Maukah anda mengangkat tangan anda, tuan? Di sana, dia dan isterinya, tepat, baru saja.

Di sini duduk Saudara Dauch, di sini sekarang. Oh, bukan main!

Tidakkah Dia mengagumkan? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] "Hal-hal itu yang dulu, yang sekarang, dan yang akan terjadi." Satu, dua, tiga saksi. "Hal-hal yang lampau, yang sudah anda lakukan; hal-hal yang sedang berlangsung saat ini; dan hal-hal yang akan terjadi." Dan setiap kali, tepat, tepat sesuai Firman. Hanya Allah yang bisa melakukan itu. Oh! Tidakkah kita adalah orang yang paling berbahagia atas hal-hal ini? ["Amin."]

17 (28) Sekarang, alasan saya mengambil sedikit waktu tambahan, Billy harus pergi menemui isteri dan bayinya. Dan dia berkata, "Ayah, jangan mulai berkhotbah sebelum saya kembali." Jadi, saya—saya pikir dia sudah kembali sekarang. Dan toh seharusnya saya memiliki waktu yang sebanyak itu. Saya sedang berusaha untuk menghindar dari 4 jam ketegangan ini di mana saya membawa anda semua di bawah sini, dan menjadikannya 35, 40 menit, anda paham, dan berusaha untuk menepatinya.

Nah, suatu ketika saya dipuji di Chicago. Saya buat itu 30 menit, atau sekitar itu, 35 menit. Dan hari Minggu malam lalu hanya 45 menit. Billy berkata, "Kamu benar-benar ada kemajuan, yah. Saya sungguh bangga kepadamu karena hal itu."

Baiklah, mungkin pagi ini, kita buat seperti sekolah Minggu kecil, saya tidak akan menahan anda terlalu lama. Lalu anda bisa keluar dan menikmati makan siang anda, dan berdoa, dan kembali nanti malam untuk kebaktian kesembuhan. Kita akan membentuk sebuah antrian doa malam ini dan berdoa bagi yang sakit.

18 (31) Sekarang, jika anda tahu siapa pun orangnya di sekeliling, di mana saja, yang sakit dan ingin didoakan, anda bawa mereka ke mari malam ini. Paham? Kalau pun anda harus membawa mereka, bawa saja mereka kemari. Paham? Itu adalah hal yang utama, yaitu, membawa mereka ke mari malam ini. Kita semua bertemu bersama-sama. Demikianlah . . . Sulit untuk melakukan panggilan, pergi dari tempat ke tempat; lalu anda meninggalkan seseorang, ada sebuah perasaan yang sulit. Tetapi jika saya bisa mengumpulkan mereka semua di satu tempat, maka saya bisa berdoa untuk mereka. Sekarang, jika anda mau . . . Jika orang-orang itu ingin didoakan, mereka . . . Anda berkata, "Maukah mereka?" Oh, pasti. Mereka akan didoakan. Bawa mereka masuk. Oleh kehendak Tuhan, kita akan berada di sini, mendoakan setiap orang. Karena, saya merasakan di mana tarikan ketiga itu sedang mulai bergerak, anda paham, dengan—di dalam diri saya. Saya—saya—saya ingin mendoakan setiap orang.

19 (32) Sekarang mari kita menuju, pagi ini, ke sebuah nas Kitab Suci tua yang sudah akrab di mana saya sedikit tergesa-gesa mengutipnya tadi malam, benar-benar mengantuk, dan menuliskan lagi sejumlah nas Kitab Suci untuk mendampinginya. Dan mengambil semacam bahan pelengkap. Suatu kali saya mendengar seorang saudara memakai teks ini. Saya pikir . . . Saya mencatatnya. Saya pikir, "Baiklah, saya yakin saya akan mencatatnya, karena itu mungkin akan berguna."

Sering sekali kita melakukan itu. Saya perhatikan, banyak dari antara anda di sini, memiliki selembar kertas. Dan seorang pelayan/minister mungkin akan mengatakan sesuatu, dan kemudian anda akan—anda akan menandai poin itu, sesuatu akan menancap ke dalam diri anda. Dan kemudian jika Roh Kudus yang melakukan itu, lalu anda akan mulai membangun sebuah pesan bagi Tuhan dari poin itu juga tepat di situ. Dan itu bagus. Saya sudah perhatikan di dalam pertemuan-pertemuan, ke mana saja anda pergi, hanya para pengkhotbah dan orang-orang yang mencatat. Itu bagus. Kita—kita ada di sini, untuk itulah kita ada di sini, adalah berusaha untuk menolong satu sama lain di sepanjang jalan-jalan ini.

20 (33) Dan sekarang mari kita buka di Wahyu, pasal 3, di zaman-zaman gereja, mengulangi sebuah zaman gereja. Tetapi sekarang kita . . . kita . . . di sana. Yeah. Saya bisa mengambil satu teks ini, dan dengan Roh Kudus, mengkhotbahkanNya selama 100 tahun dan tidak pernah menangkap maksudNya. Karena, di dalam satu teks ini, seperti semua teks Alkitab lainnya, semuanya itu terikat bersama-sama.

Dan saya mau mengambil subyek saya, pagi ini, mengenai hal ini: "Bagaimana Saya Bisa Menang?" Nah, saya memilih ini, karena menurut saya adalah waktunya bahwa kita seharusnya tidak akan pernah membiarkan Roh kebangunan itu mati. Kita harus tetap berada di dalam kebangunan rohani, terus-menerus mengalami kebangunan rohani, setiap hari. Paulus berkata dia harus "mati setiap hari, agar Kristus dapat hidup." Dan jangan pernah kita membiarkan kebangunan itu mati, di dalam diri kita.

Sekarang, Wahyu, pasal 3, dan mulai dengan ayat 21, kita baca ini:

> *Barangsiapa menang, ia akan Kududukkan bersama-sama dengan Aku di takhtaKu, sebagaimana Aku pun . . . menang, dan duduk bersama-sama dengan BapaKu di atas takhtaNya.*
>
> *Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengarkan apa yang dikatakan Roh kepada jemat-jemaat.*

21 (34) Apakah anda perhatikan pengaturan rencana itu? Paham? "Duduk bersama-sama denganKu di takhtaKu," bukan "di atas takhtaKu [on my throne]." "Di takhtaKu [in my throne]," yaitu di daerah kekuasaanNya. Paham? Dan sekarang, sebagaimana—sebagaimana Kristus adalah sang Penguasa, Penguasa takhta pada masa ini, atas daerah kekuasaan Allah yang penuh, maka Gereja juga akan bersama denganNya, Mempelai Wanita bersama denganNya, di takhtaNya, di dalam seluruh daerah kekuasaan itu. Paham? Bukan "di atas takhtaKu," tetapi "di takhtaKu," paham, sejauh daerah kekuasaanNya. Sebuah takhta mengatasi sebuah daerah kekuasaan, dan—dan sebuah daerah kekuasaan terbentang hanya sejauh batas-batas yang dicapainya. Dan batas ini adalah dari Kekekalan sampai Kekekalan. Renungkan saja itu!

22 (35) Sekarang, sebagaimana kita mempelajari hal ini, tujuan saya akan hal ini bukan sekedar datang ke mari untuk—untuk bersekutu dengan anda semua. Di mana, saya senang untuk melakukannya. Tetapi jika—jika saya memiliki kesempatan untuk melakukan itu, saya akan datang ke rumah anda, dan menjabat tangan anda dan berbicara dengan anda, dan duduk, makan malam bersama anda; dan duduk di bawah pohon yang rindang itu, dan berbincang-bincang dan bersekutu sebentar.

Tetapi ketika kita datang ke mari, kita berada di sini untuk satu tujuan yang khusus. Ini adalah rumah pengoreksian. Ini adalah takhta itu. Ini adalah takhtanya Allah, dan penghakiman datang dari rumah Allah. Dan di sinilah di mana kita datang bersama-sama, berkumpul di dalam kasih, bersama satu sama lain, karena hanya orang-orang Kristen yang bisa mengasihi. Tetapi, di dalam sini, kita—kita berada di bawah kepemimpinan Roh Kudus. Roh Kudus ada di tengah-tengah kita. Dan kita ada di sini untuk . . . melakukan perhitungan di antara kita, untuk melihat di manakah bagian-bagian yang kurang dari diri kita, kelemahan-kelemahan kita, dan bagaimana kita bisa menangkap dari tempat di mana kita seharusnya berada tadi, ke tempat di mana seharusnya kita berada pada saat ini; di mana kita berada, dan di mana seharusnya kita berada. Dan itulah yang kita pelajari. Para pelayan/minister mempelajari bagian-bagian itu, bagi orang-orang mereka. Ketika mereka melihat orang-orang itu, kekurangan itu, kemudian mereka memulai pada hal itu.

23 (36) Sekarang, segera, saya berpikir bahwa gereja mungkin seharusnya mengambil langkah sedikit lebih tinggi pada saat ini. Saya tidak berencana melakukannya pagi ini, untuk menunjukkan hal-hal ini. Tetapi saya—saya berpikir, dengan segera, oleh kehendak Tuhan, sebelum kita mengkhotbahkan tentang Sangkakala-sangkakala itu, saya ingin membawakan Gereja sesuatu yang—yang seharusnya anda ketahui, saya percaya, sekarang.

24 (37) Dan sekarang kita sedang berbicara tentang hal ini, "menang." Kata "menang," tentu saja, anda tahu apa artinya. Anda harus memiliki sesuatu untuk menang. Dan zaman gereja ini yang sedang Roh Kudus bicarakan di sini, di zaman gereja Laodikia, sebagaimana kita baru saja melewatinya, perlu mendapat suatu hardikan. Laodikia harus dihardik, karena perbedaannya terhadap Kristus. Ia menempatkan Kristus keluar, di—di zaman mereka. Dan Kristus berada di luar, berusaha untuk masuk kembali ke dalam. Itulah kasih. Sesudah Dia dikeluarkan dari rumahNya sendiri, berusaha untuk masuk kembali, dan dikatakan, "Dia yang akan membukakan pintu, Aku akan masuk mendapatkannya." Paham? Gereja itu sendiri, secara keseluruhan, sudah mengeluarkan Dia.

Tetapi perhatikan sekarang. PanggilanNya di sini bukan hanya untuk gereja.

"Barangsiapa menang ia." Paham? Bukan gereja; bisa saja dia [perempuan], paham, tubuh gereja itu. Tetapi adalah "ia [laki-laki] yang menang," individu yang akan menang, sekarang.

25 (39) Dan Laodikia sudah mendatangi dirinya [perempuan]. Sekarang kita melihat, kemudian, demi mengetahui bahwa ini adalah Zaman Laodikia, dan mengetahui bahwa zaman ini membutuhkan suatu hardikan yang tajam dari Allah. Ia membutuhkan hardikan yang tajam. Dan ketika kependetaan kita mulai menjadi begitu lembek dan rapuh, seperti seorang kakek tua terhadap cucu-cucunya, apa pun yang mereka lakukan adalah sempurna. Dan mereka . . .

Sudah sering dikatakan bahwa Allah adalah Allah yang sangat baik, sampai-sampai mereka mencoba untuk menjadikan Allah seorang kakek besar yang rapuh. Anda paham? Tetapi Dia tidak demikian. Dia adalah seorang Bapa, dan Bapa akan kebenaran, akan pengoreksian. Dan kasih selalu mengoreksi. Paham? Kasih mengoreksi. Tidak soal seberapa buruknya itu menyakiti, itu tetap mengoreksi.

Seorang ibu yang sejati akan mengoreksi anak-anaknya. Seorang ayah yang sejati akan mengoreksi. Paham? Jika anda menjadi lembek dan rapuh, dan membiarkan itu . . .

26 (41) Tempo hari saya sedang melintasi sebuah batang kayu tua, suatu—suatu hempasan di bawahnya, atau apa yang disebut suatu lubang. Dan saya melompat ke atas batang kayu ini. Dari luar, ia terlihat bagus, terlihat seperti sebuah batang kayu dari pohon tua yang besar. Tetapi ketika saya melompat ke atasnya, oh, sebuah potongan yang besar darinya jatuh. Itu benar-benar busuk dan rapuh. Saya katakan, "Begitulah halnya dengan orang-orang Kristen sekarang." Mereka sudah begitu lama mati di dalam dosa dan pelanggaran-pelanggaran, sampai menjadi rapuh. Mereka sama sekali tidak bisa menahan beban. Mereka—mereka tidak tahu apa artinya menang. Kemudian saya mulai merenungkan teks ini. Menang, peliharalah Hidup di dalam diri anda. Ketika kehidupan pergi, itulah yang membawa batang kayu itu kepada kondisi yang demikian. Paham? Dan itu membuatnya lebih buruk dibandingkan ketika ia ditempatkan di dahan itu di mana ada air di situ.

27 (42) Dan kemudian, di sana, anda ambillah seorang Kristen yang seharusnya menjadi seorang Kristen, membiarkan Kehidupan Allah pergi darinya, dan pengalaman itu, sukacita melayani Kristus; dan, hidup di sebuah gereja di mana hal yang demikian terus-menerus berlangsung, dia menjadi busuk dua kali lebih cepat, tepat, hidup persis di bawahnya.

Jadi, kalau kita sedang mencoba untuk mengikuti Pesan di zamannya, atau setidaknya bagian ini dari Pesan tersebut, kita seharusnya hidup secara berkelanjutan di dalam Kehidupan Kristus. Paham? Karena, jika tidak, anda menjadi malas, padahal tahu Itu, hal-hal ini di mana anda seharusnya melakukannya, namun tidak melakukannya. Alkitab berkata, "Jadi jika seorang tahu bagaimana ia harus berbuat baik, tetapi ia tidak melakukannya, ia berdosa." Lantas anda menjadi rapuh, busuk, ketika anda terpisah dari Kehidupan Allah. Jadi, berjuanglah dengan segenap diri anda, untuk tinggal di dalam Kehidupan Kristus, di mana anda akan menghasilkan buah.

28 (44) Kita lihat zaman yang sedang kita hidupi ini. Ini adalah salah satu dari zaman-zaman yang paling hebat dari semua zaman. Zaman gereja Laodikia ini adalah yang paling hebat dari semua zaman gereja, karena ini adalah kesudahan waktu dan penyatuan dengan Kekekalan itu. Dan, kemudian, ini adalah zaman berdosa yang paling hebat. Ada lebih banyak dosa di zaman ini daripada yang sudah pernah ada. Dan kuasa-kuasa Setan adalah—adalah berkali-kali lebih keras untuk dilawan daripada di zaman mana pun. Paham? Di sini!

Dulu di zaman-zaman awal, seorang Kristen bisa, karena pernyataan keyakinannya di sebuah gereja, karena menjadi milik Kristus, bisa dipenggal karena itu. Dia bisa dibunuh, dan dikeluarkan dari kesengsaraannya, dan segera pergi berjumpa dengan Allah.

Tetapi sekarang musuh itu sudah masuk, di dalam nama gereja, dan ia begitu menyesatkan. Ini adalah zaman penyesatan yang hebat. Ketika, Kristus berkata demikian, "Kedua roh itu akan sangat mirip di hari-hari terakhir sampai sekiranya mungkin menyesatkan orang-orang Pilihan juga." Paham? Paham? Paham? Ingat, Kristus berbicara tentang suatu umat pilihan bagi zaman yang terakhir. Paham?

"Sekiranya mungkin akan menyesatkan orang-orang Pilihan itu juga." Sangat mirip! Orang-orang hidup begitu, orang-orang bisa menghidupi sebuah kehidupan yang bersih dan kudus; tidak menjadi berdosa, pezinah, dan peminum, dan pendusta, pejudi. Mereka bisa hidup melampaui itu, dan tetap saja tidak hidup denganNya. Itu benar.

29 (46) Ini adalah zaman Kehidupan itu, Kehidupan pribadi Kristus, di mana, senyawa kimiawi TubuhNya, apa yang ada di dalam diriNya.

Pertama, di bawah pembenaran, baptisan air. Kedua, di bawah kelahiran baru, oleh Wesley, pengudusan, yang membersihkan. Dan yang ketiga, di bawah baptisan Roh Kudus, menempatkan bejana yang telah dikuduskan itu ke dalam pelayanan. Paham? Kata "menguduskan" artinya, itu adalah sebuah gabungan kata Yunani yang artinya "dibersihkan dan ditempatkan bagi pelayanan," ditempatkan bagi pelayanan. Sekarang Roh Kudus menempatkannya di dalam pelayanan. Paham?

30 (47) Dan kita akan perhatikan, "Ketika roh najis pergi dari seseorang, dia berjalan di tempat-tempat yang kering." Itulah tepatnya apa yang sudah dilakukan gereja, Baptis, Methodis, mereka yang percaya kepada pengudusan. "Lalu," Yesus berkata, "roh najis yang keluar itu, kembali ke tubuh gereja ini dan mendapati rumah itu dihiasi, disapu bersih, hidup yang murni, hidup yang bersih." Baiklah. "Tetapi kemudian jika rumah itu tidak dihuni, ditempati, lalu dia masuk bersama dengan tujuh roh jahat lainnya yang lebih buruk daripada yang sebelumnya, dan tahapan yang terakhir dari tempat ini adalah tujuh kali lebih buruk daripada yang semula." Sudah lebih bagus kalau mereka itu tinggal di Lutheran, daripada menerima Terang itu namun gagal untuk mengikutiNya. Demikian jugalah nantinya dengan Pentakosta, paham, anda tahu yang saya maksudkan, rumah itu dihiasi.

31 (48) Ketika saya berbicara kepada seseorang, tempo hari, dikatakan, "Mereka sangat berhati-hati, bahkan banyak kelompok kekudusan, bukan untuk memanggil Roh Kudus [Holy Ghost], 'Roh Kudus [Holy Ghost],' karena mereka menyamakan diri mereka dengan orang-orang Pentakosta saat mereka melakukan itu. Mereka berkata, 'Roh Kudus [Holy Spirit],' paham, menghindari mengatakan, 'Roh Kudus [Holy Ghost].'" Karena, Pentakosta, orang-orang awam, menyebutNya saja seperti yang Alkitab katakan, "Roh Kudus [Holy Ghost]." Di mana "Roh Kudus [Holy Spirit]" dan "Roh Kudus [Holy Ghost]" adalah hal yang sama. Tetapi mereka sangat berhati-hati dengannya. Mereka tidak ingin disamakan dengan orang-orang yang berbahasa lidah itu; dan itu adalah Roh Kudus itu sendiri. Paham?

Lantas apa yang terjadi? Ketika musuh itu, yang sudah keluar di bawah pengudusan itu, yang sudah dibasuh, datang kembali dan mendapati rumah yang tidak dipenuhi dengan Roh Kudus, sekarang kondisi gereja sudah bergabung dengan—dengan liga gereja-gereja, dengan Dewan Gereja Sedunia. Dan itulah sekarang kondisi yang mengkoneksikannya dengan faham Katholik Roma dan semua yang lainnya, dan sekarang itu tujuh kali lebih buruk daripada yang sebelumnya ketika ia keluar dari faham Lutheran. Di situlah manusia menerimanya.

32 (49) Dan kemudian perhatikan Zaman Gereja Laodikia sesudah menerima Roh Kudus, dan dengan pengetahuan itu dan Roh Allah di dalamNya, dan kemudian pekerjaan-pekerjaan Allah disangkali dengan Itu, dan menyebutNya "suatu pekerjaan jahat." Lantas bagaimana dengan itu? Di situlah di mana Kristus dikeluarkan dari gerejaNya sendiri. Paham? Dia . . . Itu tidak pernah memperlihatkan Dia di dalam gereja hingga itu sampai ke Laodikia; dan ketika Dia sampai di Laodikia, Dia sudah dikeluarkan dari gerejaNya, berusaha untuk masuk kembali.

Sekarang, lihat, pembenaran tidak pernah membawa Dia masuk. Pengudusan hanya membersihkan tempat bagiNya. Tetapi ketika baptisan Roh Kudus datang, itu membawa Dia masuk ke dalam orang-orang. Dan sekarang, mereka sudah mengeluarkan Dia, ketika Dia mulai memperlihatkan diriNya, bahwa Dia sama kemarin, hari ini, dan selamanya. Mereka mengeluarkan Dia karena mereka sudah berdenominasi, dan Roh Tuhan tidak setuju dengan denominasi mereka. Anda mengerti sekarang? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Bahwa, mereka mengeluarkan Dia. "Kita tidak ingin berurusan dengan telepatiNya. Itu—itu berasal dari Iblis. Itu adalah meramal nasib. Atau . . ." Paham?

Mereka tidak mengerti. "Punya mata dan tidak bisa melihat; punya telinga, dan tidak bisa mendengar." Paham? Allah hanya membuka mata yang Dia kehendaki. "Dia

mengeraskan siapa yang Dia keraskan, sesuka hatiNya, dan—dan—dan memberikan Hidup kepada mereka yang Dia inginkan." Itulah yang Kitab Suci katakan.

33 (51) Sekarang, kita melihat masa-masa ini di mana kita sedang berada di dalamnya, tahapan ini, dan kita melihat apakah itu. Dan Roh Kudus sedang menghardik zaman yang sudah mengeluarkan Dia. Tetapi, dalam semuanya itu, apakah anda perhatikan, "Barangsiapa menang ia"? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Bahkan di zaman gereja yang jahat dan duniawi itu, "Barangsiapa menang ia."

Kita menemukan di sini bahwa Allah sudah selalu memiliki para pemenang. Dia sudah memiliki para pemenang di setiap zaman. Selalu ada, setiap saat, di setiap zaman yang sudah ada di bumi, Allah sudah selalu memiliki seseorang di mana Dia dapat menaruh tanganNya ke atasnya, sebagai seorang saksi di bumi. Dia tidak pernah tanpa seorang saksi, meskipun kadang-kadang hanya ada satu. Tetapi seseorang yang menang, sekarang, seperti orang-orang kudus di masa lampau.

34 (53) Dan seorang—seorang pria yang sangat menyenangkan, seorang sarjana, mengatakan, sesudah Ketujuh Meterai itu, dia berkata, "Saudara Branham, anda adalah seorang—seorang pralambang, selalu tipologi [selalu berpikiran yang pralambang—Ed.], tepatnya," dikatakan, "kok bisa anda akan menempatkan Gereja itu di dalam Pengangkatan tanpa masa Tribulasi, di dalam sebuah pralambang?" katanya.

Anda lihat, jika itu adalah sebuah pralambang, harus ada sebuah . . . harus ada . . . Jika ada sebuah wujud yang nyata, harus ada sebuah pralambang untuk wujud nyata itu yang dari mana ia berasal. Dan semua yang saya katakan, yang adalah benar, memiliki sebuah pralambang. Itu memiliki sebuah pralambang. Anda memiliki sebuah bayangan. Dan Alkitab berkata, "Hal-hal yang lampau adalah bayangan dari hal-hal yang baru yang akan datang."

Dia berkata, "Tetapi sekarang anda mengambil Perjanjian Lama sebagai sebuah bayangan. Sekarang," dia berkata, "apa yang akan anda lakukan dengan Gereja ini?"

35 (54) Pria ini datang dari sebuah . . . Seorang manusia besar, seorang pengajar besar yang menjadi sahabat dekat saya, pria yang sangat baik, dan dia adalah seorang saudara yang manis. Saya—saya tidak akan berani mengatakan satu kata pun untuk menentang saudara itu. Bagaimanapun juga saya tidak akan melakukannya. Sebagai—sebagai seorang . . . Sebagai seorang Kristen, saya tidak akan mengatakan apa pun untuk menentang dia. Dia—dia—dia tidak setuju dengan saya pada satu subyek itu, tetapi dia—dia adalah saudara saya yang mulia. Kami makan bersama. Dan, oh, dia benar-benar seorang yang berpenampilan baik. Saya mengambil majalahnya, membaca artikel-artikelnya. Dan dia menuliskan beberapa artikel tentang saya, dan sebagainya. Dan saya sudah mengambil banyak teks dari apa yang saya—sudah saya baca—baca dari artikel-artikelnya, mendengar yang dia katakan. Dia seorang manusia besar, tetapi dia—dia hanya tidak bisa setuju dengan saya. Saya menghargai itu, akan kesungguhan hatinya. Meskipun dia bukan, salah seorang dari orang-orang yang mau enaknya saja, setuju saja dengan semua yang anda katakan. Dia memiliki pendiriannya sendiri, dan dia berpegang dengannya. Saya menghargai itu. Dan dia seorang pria yang baik. Oh, saya—saya sama sekali bukan seorang pengajar atau sarjana, tetapi pria ini adalah keduanya, pengajar dan sarjana.

36 (55) Tetapi saya—saya tidak bisa setuju dengannya, karena saya tidak melihatnya. Tetapi, itu tidak ada hubungannya dengan keselamatan, itu berhubungan dengan Kedatangan Tuhan. Dia melihat bahwa Gereja harus melewati masa Tribulasi, untuk pemurnian. Saya katakan Darah Yesus Kristus memurnikan Gereja. Paham? Itu tidak membutuhkan . . .

Saya percaya gereja menjalani masa Tribulasi, gereja organisasi, tetapi Mempelai Wanita tidak. Maukah anda memilih seorang wanita yang harus anda murnikan sebelum anda menikahinya? Paham? Mempelai Wanita Kristus dipilih, dan Dia adalah pilihan. Dan Dia adalah Mempelai Wanita Allah, Mempelai Wanita Yesus Kristus.

37 (56) Dan sekarang dia berkata, "Bagaimana anda melambangkannya, jika Mempelai Wanita itu pergi, naik sebelum Dia [perempuan] melewati masa Tribulasi itu?" Dikatakan, "Saya memiliki Nas yang memperlihatkan kepada anda bahwa Gereja masuk masa Tribulasi itu."

Saya katakan, "Baca saja Meterai Keenam, itu saja, dia [perempuan] tepat berada

di bawah masa Tribulasi itu. Tetapi selidiki, tepat sebelum itu, Mempelai Wanita sudah pergi. Paham? Dia masuk ke dalam Kemuliaan pada waktu itu. Dia tidak mengalami pemurnian." Paham?

"Barangsiapa percaya kepadaKu ia mempunyai Hidup kekal, dan tidak akan masuk ke dalam penghukuman atau Penghakiman, melainkan sudah pindah dari maut kepada Hidup." Kristus memberikan janji itu bahwa kita bahkan tidak akan berdiri di Penghakiman. Jadi dengan cuma-cuma Dia menggantikan tempat saya, sampai saya mutlak bebas. Ketika saya diampuni, saya diampuni. Bagaimana Dia bisa membawa saya keluar dari toko pegadaian, memperoleh tanda terima yang jelas, jika . . . Bagaimana Dia bisa menjadi Penebus saya, dan membawa saya dari toko pegadaian, dan broker itu masih mengatakan saya adalah miliknya? Saya sudah memperoleh tanda terima tertulis, amin, paham, yang ditulis dengan Darah Yesus Kristus. Paham? Sekarang, di dalam itu, di sinilah di mana kita datang.

Dia berkata, "Sekarang, bagaimana anda akan membuat, memisahkan Mempelai Wanita pilihan yang anda bicarakan itu sekarang, bagaimana anda akan menempatkan Itu di bawah sebuah pralambang?"

38 (57) Saya katakan, "Bagus sekali." Saya katakan, "Sekarang ini dia, di Matius, pasal 27 dan ayat 51." Jika kita . . .

Biar saya membacanya, dan kemudian kita—kita mendapatkannya baik. Kemudian kita mendapati apakah itu memiliki pralambang atau tidak, apakah itu adalah Mempelai Wanita pilihan. Matius, pasal 27 dan—dan ayat 51. Baiklah. Kita baca ini, saat penyaliban Tuhan kita.

Dan, lihatlah, tabir Bait Suci terbelah dua dari atas sampai ke bawah; . . .

39 (58) Nah, itu dulunya adalah hukum taurat. Hukum taurat berakhir tepat di situ. Karena, tabir itu menghalangi jemaat itu dari benda-benda kudusnya Allah. Hanya seorang imam yang diurapi yang masuk ke sana, dan, itu pun, sekali setahun. Ingat? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Sekarang, Allah, dengan tanganNya sendiri, perhatikan, "dari atas ke bawah," bukan dari bawah ke atas. Tingginya sekitar 40 kaki. Perhatikan, bukan dari bawah ke atas, tetapi "dari atas ke bawah," memperlihatkan bahwa itu dikerjakan oleh Allah. Mengoyakkan tabir itu menjadi dua, lalu siapa saja, barangsiapa yang mau, boleh masuk dan turut mengambil bagian dari kekudusanNya. Paham? Baiklah.

. . . dari atas sampai ke bawah; dan terjadilah gempa bumi, dan bukit-bukit batu terbelah;

Dan kuburan-kuburan terbuka; dan banyak orang kudus yang telah meninggal bangkit,

Dan sesudah kebangkitan Yesus mereka pun keluar dari kubur, . . . masuk ke kota kudus, dan menampakkan diri kepada banyak orang.

40 (59) Di situlah Pilihan itu, Mempelai Wanita itu. Bukan semua gereja Yahudi tampil pada waktu itu. Mereka semua membuat persembahan korban yang sama. Mereka semua berada di bawah penumpahan darah anak domba itu. Tetapi ada sebuah Kelompok pilihan; dan Kelompok pilihan itu, segera sesudah peristiwa itu datang, yang benar-benar percaya kepadaNya dengan kesungguhan. Sekarang saya sampai kepada kata "menang." Sekarang pegang itu. Mereka ini yang benar-benar telah menang, dengan sungguh-sungguh membuat persembahan yang sama seperti yang dibuat oleh mereka yang lainnya, tetapi, dengan kesungguhan hati, menang atas keduniawian. Ketika pendamaian itu sudah dibuat sepenuhnya bagi mereka, mereka berada di firdaus sampai peristiwa itu pada waktu itu. Ketika waktu itu dijadikan, mereka sudah menang dan sedang beristirahat, tidur; paham, "banyak tubuh dari mereka yang tidur di dalam debu," paham, tidur.

41 (60) Sekarang, jika kita punya waktu, kita bisa kembali ke Daniel, ketika, Daniel, orang pilihan yang sudah menang itu. Dan Dia berkata, "Meteraikan Kitab itu, Daniel, karena engkau akan beristirahat di tempat perhentianmu. Tetapi ketika Pangeran itu akan datang, yang akan berdiri bagi orang-orang itu, engkau akan berdiri di tempat perhentianmu itu." Ini dia. Daniel, nabi Allah ini, melihat kedatangan akhir zaman. Dan Dia berkata, "Daniel, engkau akan berdiri di tempat perhentianmu pada hari itu." Dan ini dia, tampil; bukan semua Israel, tetapi pralambang Mempelai Wanita Israel. Sekarang,

Israel yang lainnya itu tidak datang sebelum kebangkitan umum itu.

42 (61) Dan sekarang, pada Kedatangan Tuhan Yesus, mereka yang benar-benar mengasihi KedatanganNya, yang hidup untuknya; ketika Dia menampakkan diri di angkasa, Gereja yang mati dalam Kristus akan bangkit, dan mereka akan diubahkan dalam sekejap. Mereka yang lainnya tidak akan mengetahui apa-apa tentang itu. Ingat, "Menampakkan diri kepada mereka yang ada di dalam kota itu." Paham? Pengangkatan akan seperti itu. Kita akan bertemu satu sama lain, dan kita akan bertemu dengan mereka. Mereka yang lainnya yang ada di dunia tidak akan melihat mereka. Ia akan diraibkan seperti sebuah kepergian yang rahasia. Menantikan masa itu!

Kemudian kembali ke bumi bagi Milenium yang mulia itu; kemudian seribu tahun . . . "Orang-orang mati yang lain tidak hidup bagi kerajaan seribu tahun itu."

43 (62) Dan kemudian datanglah kebangkitan umum itu, di mana, semua Israel. Dan juga, perhatikan di situ, dua belas rasul itu, dua belas kepala suku itu, semuanya diwakilkan. Dan kita belum pernah masuk ke situ. Mungkin, oleh kehendak Tuhan, kita akan masuk ke situ di dalam Perjanjian itu, bagaimana tembok-tembok yaspis itu, dan dua belas batu, dua belas gerbang, dua belas pondasi, semuanya diwakilkan. Di sini mereka berada di dua belas takhta, para utusan malaikat di zaman-zaman itu, untuk memberikan penghakiman kepada mereka yang menolak pesan mereka. Amin. Di situlah datang masa yang besar itu. Yeah.

Sungguh suatu zaman, sungguh suatu masa yang sedang kita hidupi! Sungguh kita seharusnya memeriksa diri, Gereja. Sekarang kita berbicara mengenai hal-hal yang mendatang ini, yang akan datang. Sekarang, hari ini, mari kita kembali ke sini dan lihat, periksa diri kita dan lihat apakah kita benar di dalam Iman.

44 (64) Sekarang mari kita berbicara sebentar tentang beberapa pemenang, di zamannya Nuh, yang menjadi pralambang Yesus Kristus, yang sama dengan zaman ini.

Saya seharusnya memiliki 10 menit. Sekarang itu akan menjadi setengah jam. Saya baru saja memulai, halaman pertama. Saya akan melompati beberapa darinya, kalau saya bisa. Dan mendapatkan apa . . .

Di zamannya Nuh, pralambang di zaman ini. Yesus mengarahkan ke situ, dan berkata, "Sebagaimana halnya di zaman Nuh, demikian pula halnya kelak Kedatangan Anak Manusia. Di zaman Nuh, demikian pula halnya kelak kedatangan Anak Manusia." Perhatikan, dahulu kala seluruh dunia purba itu, barangkali berjuta-juta orang, ada delapan orang pemenang. Delapan orang yang menang, yang adalah para pemenang yang asli dan sejati. Ada tiga anaknya Nuh dan isteri-isteri mereka, dan Nuh dan isterinya. Delapan orang yang menang, yang masuk ke bahtera pada waktu yang tepat. Bagaimana mereka dulu melakukannya? Mereka mendengarkan Firman Allah. Mereka tidak terkurung di luar pintu itu. Mereka terkurung di dalam pintu itu.

45 (66) Oh, sahabat-sahabat saya yang terkasih, jangan biarkan pintu itu tertutup. Yesus berkata, "Sebagaimana di zaman itu, demikian pula halnya kelak Kedatangan Anak Manusia." (Terima kasih, saudara.) "Demikian pula halnya kelak Kedatangan Anak Manusia." Nah, ada seseorang yang akan terkurung di luar pintu itu.

Mungkin banyak dari antara mereka yang memiliki maksud yang baik, dan, "Suatu hari kelak, jika hal-hal yang demikian terjadi, kita akan masuk bersama Saudara Nuh, karena dia adalah seorang yang menyenangkan." Tetapi, anda lihat, hanya delapan orang yang terkurung di dalam.

Sekarang, renungkan dengan sungguh-sungguh sekarang. Jika anda malas-malasan, mulai menjadi rapuh, masuklah. Bergegas, cepatlah, karena mungkin pintu itu akan tertutup kapan saja.

46 (68) Dan selalu ada sebuah bahtera di dalam ekonominya Allah. Ada sebuah bahtera [ark] di zamannya Nuh, untuk menyelamatkan orang-orangNya. Ada sebuah tabut [ark] di zamannya hukum taurat itu, tabut [ark] kesaksian. Di zaman hukum taurat itu, mereka mengikuti tabut [ark] itu.

Dan ada dispensasi ketiga sekarang; seperti di zaman Nuh, zaman Lot, dan sekarang di zaman ini. Ada sebuah bahtera sekarang. Dan bahtera itu bukanlah sebuah denominasi, bukan juga pekerjaan baik yang anda lakukan. "Itu adalah oleh satu Roh," Roma 8:1, "kita semua dibaptis di dalam satu Tubuh, di dalam daerah kekuasaan

Kerajaan itu, satu baptisan Rohani." Tidak soal seberapa baik, seberapa buruk, apa pun itu, anda berada di dalam Kerajaan itu oleh—oleh baptisan Roh Kudus. Paham? Hanya itulah satu-satunya cara anda akan menang. Semua yang berada di bawah penumpahan Darah itu adalah para pemenang, karena anda tidak bisa menang dengan diri anda sendiri. Dialah yang menang bagi anda. Anda beristirahat.

"Lantas bagaimana saya tahu, Saudara Branham, bahwa saya ada di dalam Sana?" Perhatikan seperti apa jenis kehidupan yang sedang anda hidupi. Perhatikan saja ke sekeliling. Lihat apakah itu hidup dari diri anda, dengan otomatis. Atau, apakah anda harus bersusah payah dan menarik-narik, paham, maka andalah yang melakukannya. Tetapi jangan coba-coba melakukannya. Apakah anda pernah mencoba-coba? Yeah. Jangan.

47 (70) Sama seperti memasukkan lengan seorang bayi kecil ke dalam rongga lengan baju, anda paham. Dia angkat saja, turun, lagi, dan sebagainya. Paham? Dia tidak bisa melakukannya. "Pakai mantelmu, sayang." Dia tidak bisa melakukannya. Lengan kecilnya naik, turun, lagi. Dibutuhkan tangan anda yang kuat.

Oh, betapa senangnya saya, saya bisa menyerahkan tangan saya kepada Bapa, berkata, "Tuhan Yesus, saya tidak bisa masuk ke sana. Engkau tolong saya. Pakaikan saya jas itu." Saya berhenti mencoba. Biarkan saja Dia melakukannya. Paham?

48 (71) Jika bayi kecil itu terus mencoba, "Oh, saya bisa melakukannya. Saya bisa melakukannya." Dan dia ada di mana-mana. Dia tidak bisa melakukannya.

Anda pun tidak bisa, saya pun tidak bisa, tetapi jika kita tetap tenang saja dan membiarkan Dia melakukannya. Berserah saja kepadaNya, "Ini, Tuhan, ini saya. Biar saja—saja saya menjadi tidak berarti. Saya—saya berserah. Engkau taruh tangan saya di tempat yang benar." Itulah kemenangan. Itulah menang.

Hal yang harus anda kalahkan adalah diri anda, ide-ide anda, hal dari diri anda, dan menyerahkan diri anda kepadaNya. Dia menang bagi anda. Dia tahu caranya; kita tidak.

49 (73) Tetapi di zamannya Nuh ada delapan orang yang menang, dan itulah yang masuk. Mereka terkunci di dalam.

Sekarang perhatikan, sahabat-sahabat, saya yakin mereka sedang merekam ini. Dan kalau itu ada di televisi, atau bukan tel- . . . maafkan saya, sebuah kaset rekaman. Apa pun yang anda lakukan, yang sedang mendengarkan saat ini, atau yang akan mendengarkan nantinya, waktunya sudah sangat terlambat, dan anda sungguh memiliki maksud yang baik, tetapi terkurunglah di dalam. Sekarang, jangan bergumul. "Bukan dia yang berkehendak, atau dia yang melaksanakan, tetapi Allah" Biarkan saja Allah. Serahkan saja diri anda kepadaNya dan berjalan terus, dengan iman yang cukup dan sempurna, bahwa, "Apa yang sudah Allah janjikan Dia sanggup untuk mengerjakannya." Bukan bergabung dengan satu denominasi, denominasi yang lain, dan melaksanakan ini, itu, atau yang lainnya, mencoba ini. Serahkan saja diri anda kepada Allah, dan berjalan bersamaNya, damai, tenang, tidak menginterupsi. Tetap saja berjalan bersamaNya. Itu benar.

Itulah yang saya katakan kepada saudara kita yang—yang baru saja tergoncang. Paham? "Berserah saja kepadaNya. Dia di sini, Dia yang mengetahui apa yang sudah anda lakukan, dan apa yang menyebabkan anda menjadi dan melakukan yang seperti ini, dan semuanya itu. Dia mengetahui segalanya tentang anda, dan sekarang Dia hanya memberitahu anda kembali apa yang harus dilakukan. Sekarang," Saya katakan, "satu-satunya hal yang harus anda lakukan adalah pergi saja lakukan itu. Yaitu, lupakan semua tentang masa lalu, berjalanlah, hiduplah bagi masa depan, di dalam Kemuliaan dan Hadirat Allah.

Delapan orang pemenang.

50 (75) Di hari-hari di zamannya Daniel, ada empat orang pemenang yang mampu tahan uji atas api dan singa.

Sekarang, kita diharapkan untuk diuji. Itu juga adalah sebuah pelajaran yang bagus untuk saudara saya yang di belakang sana. "Dia yang datang kepada Allah harus diuji terlebih dahulu." Diuji (apa?) dengan Firman. Itulah pengujian Allah. Apakah anda percaya itu? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] "Dia yang datang kepada Allah harus diuji." Hanya itu yang menunjukkan seorang anak yang benar, kemudian, paham, diuji, dan

ketika pengujian datang. Anda tidak bisa menang kalau tidak ada sebuah pengujian diberikan kepada anda. Dan ketika pengujian diberikan, itu adalah untuk melihat apakah anda bisa menang atau tidak. Dan Yesus berkata, "Bagi dia yang menang," pengujian itu. Pengujian adalah hal terbesar yang pernah terjadi kepada anda. Saya percaya itu tertulis di dalam Kitab Suci, Petrus berkata, bahwa, "Pencobaan-pencobaan kita jauh lebih bernilai bagi kita daripada emas mulia." Itu adalah sebuah masa pengujian. Itu adalah satu bukti yang baik bagi kita bahwa Allah beserta kita, ketika kita diuji, sebab semua anak-anak Allah diuji dan dicobai.

51 (76) Dan Daniel, seorang manusia, seorang nabi. Sadrakh, Mesakh, dan Abednego, Daniel adalah nabi itu, dan itulah ukuran Gereja di zaman itu, maksud saya, Mempelai Wanita. Ada banyak gereja, sekitar dua juta dari antara mereka pergi ke sana. Tetapi ada . . . Itulah ukuran para pemenang itu. Dan mereka yang menang diperhadapkan kepada pengujian itu. Dan setiap pemenang harus diperhadapkan kepada pengujian itu. Ketika mereka berkata, "Engkau tarik kembali apa yang Firman itu katakan, atau kalau tidak dilemparkan ke dalam tungku perapian yang menyala-nyala itu." Mereka menolak apa saja kecuali Firman.

52 (77) Dan ketika Daniel diberikan sebuah pengujian, di mana dia seharusnya menarik kembali apa yang Firman katakan, bahwa mereka seharusnya berkiblat ke bait itu, sebagaimana Salomo dulu berdoa, dan Dia akan membebaskan mereka dari semua hal. Allah akan mendengar dari Surga jika mereka meletakkan . . . berkiblat ke bait itu dan berdoa. Dan dikatakan, "Jika ada orang yang berdoa dalam beberapa hari ini . . . Dan kita adalah orang-orang Media-Persia, yang tidak bisa mengubah atau mengganti hukum kita. Orang itu akan dilemparkan ke dalam gua singa."

Mereka memasang perangkap baginya. Saya percaya bahwa nabi tahu hal itu. Tetapi mereka memasang perangkap baginya. Dia berjalan dengan rendah hati. Ketika waktunya tiba baginya untuk berdoa . . . Ketika, dia tahu, di kampung halamannya di Yerusalem, ada sebuah korban bakaran di atas mezbah. Daniel tidak takut dengan mata-mata itu. Mengangkat tirai-tirai itu, dan melempar kembali penutupnya, dan sujud dengan lututnya, dan mengangkat tangannya kepada Allah dan berdoa. Kenapa? Hidup atau mati, dia memiliki kemenangan. Dan, oleh karena itu, ada begitu banyak kemenangan sampai singa-singa tidak bisa memakannya. Dia—dia menang.

Sadrakh, Mesakh, dan Abednego, memiliki begitu banyak kemenangan sampai singa-singa itu . . . sampai api tidak bisa membakar mereka. Anda tahu, kemenangan adalah suatu hal yang sukar untuk dibakar habis, atau dilahap, atau apa saja. Paham? Jadi mereka, mereka memiliki itu.

53 (80) Saya boleh menyebutkan karakter lainnya. Di zaman Lot, Yesus menunjuk ke situ, hanya ada tiga orang yang menang, Lot dan dua anak perempuannya. Bahkan isterinya pun tidak menang. Dia—dia mulai keluar. Dia adalah sebuah pralambang. Berharap kita punya waktu. 30 menit saya sudah habis sekarang. Paham? Paham? Dia, dia sudah melakukannya dengan baik, dia tertinggal.

Sekarang saya harus memberikan hal ini kepada anda, sebentar saja. Banyak juga dari antara anda yang sudah keluar. Banyak dari antara anda sudah meninggalkan hal-hal ini, untuk berpegang kepada pendirian anda, sesudah anda menyelidikiNya melalui Kitab Suci dan mendapati Itu benar. Anda sudah melihat pembuktian dari Allah yang Mahakuasa; bukan oleh seseorang, apa yang dikatakan seseorang adalah sebuah pembuktian. Apa yang Alkitab katakan yang akan terjadi nantinya, dan di sini Ia sedang mengerjakannya. Anda melihat Itu adalah Kebenaran. Jadi, anda sudah menetapkan, untuk meninggalkan Sodom, meninggalkan denominasi, meninggalkan hal-hal yang mengikat anda kepada sebuah kredo; dan mengikuti Kristus, oleh Roh Kudus yang membuktikan diriNya dengan Firman Allah yang tertulis. Dengan kata lain, anda mengambil Alkitab sebagai gantinya kredo itu. Anda sudah keluar, untuk ikut.

54 (82) Yah, isterinya Lot melakukan hal yang sama, anda tahu. Dia keluar, untuk pergi bersama Lot, mengikuti suaminya, anak-anaknya, orang-orang yang dikasihinya, tetapi tidak ada di dalam hatinya. Dia masih mengasihi dunia. Jadi bisa saja anda sudah membuat sebuah awalan, namun dunia masih ada di dalam diri anda. Paham? Perempuan itu tidak pernah menang. Dan meskipun demikian dia bagus selama perjalanan itu, pada akhirnya hal tersebut menjatuhkan dirinya. Dia harus melakukan satu tolehan yang terakhir yang hebat yang lama. Di situlah kenanya dia. Jangan sekali

pun menoleh ke belakang. Jangan ada keinginan apa pun. Terus maju. Tujukan pikiran anda ke Kalvari dan tetap bergerak menuju Kristus. Paham?

55 (83) Dia mulai keluar, sebagai seorang pemenang, tetapi dia tidak pernah menang. Oh, dia meninggalkan denominasi. Dia sudah melakukannya. Dia berjalan keluar dari Sodom, bersama Lot. Tetapi dia ingin kembali dan memotong rambutnya. Anda tahu apa yang saya maksudkan. Paham? Dia harus kembali. Dia hanya tidak bisa bertahan atas pengujian itu. Dia harus melihat ke belakang lagi, untuk melihat apa yang sedang dikerjakan mereka yang lainnya. "Oh, anda tahu, mengingat saya mempunyai beberapa sahabat baik di sana. Dan, mengingat, mungkin saja ini hanyalah sesuatu yang kecil—sebuah pergerakan kecil. Saya tidak tahu apakah itu bisa saja benar atau tidak. Saya—saya hanya menyimpan perkataan orang ini untuk itu, walaupun dia adalah suami saya. Namun demikian . . ." Gembala anda adalah suami anda, berbicara secara rohaninya, anda paham. "Sekarang, apakah itu bisa saja benar atau tidak, saya tidak tahu. Barangkali pewahyuan dia tidak benar."

Lantas, jika anda sama sekali tidak dipuaskan, anda sama sekali tidak tahu bahwa Itu adalah Firman Allah, maka—maka anda tidak bisa pergi. Paham? Anda harus menjadi benar-benar berserah sepenuhnya. Anda harus tahu. Bukan sekedar mengatakan, "Yah, saya melihat yang lainnya melakukan itu. Saya melihat sebuah tanda."

56 (84) Anda tahu, Israel mulai keluar, saya bisa mengatakan hal yang sama dan membawa itu ke sini. Mereka mulai keluar, dua juta orang, dan berakhir dengan dua orang manusia. Benar. Mereka melihat pekerjaan-pekerjaan Allah. Mereka melihat manifestasi Roh. Mereka melihat mukjizat-mukjizat besar dan hebat dikerjakan di sana di Mesir, dan semuanya, dan mulai keluar. Tetapi itu—itu tidak ada di dalam hati mereka. Mereka tidak menang. Mereka hanya sekedar keluar. Dan Yesus berkata, "Dan mereka binasa di padang gurun," dan mati dengan Kekal. "Setiap orang dari mereka mati," maksudnya keterpisahan Kekal. Setiap orang dari mereka membusuk di padang gurun.

57 (85) Tetapi ada dua orang manusia, Yosua dan Kaleb. Dan ketika sampai kepada pertikaian itu, rintangan itu sangat besar sampai mereka terlihat seperti belalang-belalang di pihak mereka. Yosua berteriak keras bersama Kaleb, dan berkata, "Kita lebih dari pada sanggup untuk melakukan itu." Kenapa? "Allah berkata demikian." Dan mereka adalah para pemenang. Mereka menang. Mereka adalah orang-orang yang diistimewakan, yang keluar dari seluruh organisasi besar dari umat itu, untuk membawa Mempelai Wanita sejati pilihan itu masuk ke tanah perjanjian itu. Yosua dan Kaleb di garis depan sana, sebagai dua orang jenderal, yang memimpin mereka turun ke sungai itu, dan menyeberangi sungai itu, masuk ke tanah perjanjian itu. Kenapa? Mereka percaya Firman itu, tidak soal apakah itu.

58 (86) Kemudian, Dathan bangkit. Dathan, tepatnya, bangkit, dan begitu juga Korah, dan mereka mencoba mengatakan, "Manusia ini sedang mencoba meninggikan dirinya atas kita semua; dia lebih kudus dari pada mereka yang lainnya." Sesudah Allah sepenuhnya membuktikan manusia itu. Mereka berkata, "Kita akan mulai saja sebuah kelompok orang-orang. Kita akan membuat ini, itu, atau yang lainnya. Kita akan membuat organisasi-organisasi kita. Kita akan melakukan . . ." Dan mereka mati dan binasa.

Tetapi orang-orang itu memiliki Firman Tuhan itu, dan mereka setia denganNya, dan mereka menyeberang.

"Bukan dia yang memulai; dia yang mengakhiri." Banyak yang memulai perlombaan itu, tetapi ada Seorang yang menyelesaikannya. Akan ada banyak gereja-gereja yang memulai, banyak kelompok-kelompok orang-orang. Akan ada satu Kelompok yang menyelesaikannya. Itulah para pemenang.

59 (87) Zamannya Lot, ya, isterinya harus melakukan tolehan ke belakang yang hebat dan lama itu. "Oh, aku meninggalkan Anu-dan-anu di sana, masa-masa yang menyenangkan yang dulu kami miliki. Aku tidak akan pernah melupakannya," Dan dia terkurung, terkunci di luar, sama seperti dulu di zamannya Nuh. Dia terkunci di luar, tanpa belas kasihan, dan dia binasa. Dan bongkahan itu masih ada di sana pada hari ini. Mereka mengklaimnya (Saya tidak tahu) anda dapat memecahkan sekeping darinya dan itu akan tumbuh kembali, sebuah tiang garam. Anda pernah melihat gambar tentang

"Sodom dan Gomora" itu, anda akan melihat tiang garam yang asli itu berdiri di sana.

Sekarang, ada perbedaan antara tiang garam dan Tiang Api. Paham? Anda harus memandang satu arah. Yeah.

60 (89) Perhatikan, di masanya Yohanes Pembaptis. Di masanya Yohanes Pembaptis, ditemukan ada enam orang yang telah menang. Semua zaman, mereka memiliki para pemenangnya. Pada masa Yohanes mereka memiliki enam orang, itu adalah Yusuf dan Maria, Zakharia dan Elisabeth, Simeon dan Hana. Seorang pria dan seorang wanita, seorang pria dan seorang wanita, seorang pria dan seorang wanita; paham, pralambang Kristus, Gereja; Kristus, Gereja; Kristus, Gereja; Kristus, Gereja. Paham, paham?

Perhatikan, itu dimulai dari manusia biasa. Tidak, Mu- . . . Yusuf, manusia biasa, Yusuf, siapakah dia? Seorang tukang kayu. Kemudian imam, siapakah dia, paham? Seorang pelayan/minister di rumah Tuhan; Zakharia. Dan dari situ, ke Simeon, seorang nabi dan seorang nabiah. Paham? . . . ? . . . Pembenaran, pengudusan, baptisan Roh Kudus. Amin. Tidakkah anda memahaminya? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Sempurna. Enam pemenang. Mereka semua yang lainnya, mereka telah mempersembahkan korban mereka dan semuanya, tetapi yang ini adalah orang Pilihan. Mereka menang.

61 (91) Perhatikan, tiap-tiap zaman gereja. Pemenang yang sama ketika mereka, masing-masing anak yang keluar dari masing-masing zaman gereja, menang atas godaan di zaman tersebut. Saya memiliki nas-nas Alkitabnya di sini. Saya pikir kita benar-benar tidak punya waktu untuk menyelesaikannya, tetapi kita tahu masing-masing dari zaman-zaman gereja tersebut. Sama sekarang. Ini sama seperti seseorang yang adalah . . .

Lihat, seperti yang saya katakan di awal, anda terlahir kalah. Dan kelahiran itu tidak akan pernah bisa membawa anda kepada—kepada Hidup, karena anda terlahir kalah. Dan anda berada di dunia yang kalah, di antara orang-orang yang kalah, di antara kredo-kredo yang kalah, denominasi-denominasi yang kalah. Anda harus mendapatkan kemenangan dengan suatu cara.

62 (93) Itu sama seperti bunga bakung. Di mana . . . Bunga bakung, menurut saya, adalah salah satu bunga yang paling indah yang ada. Saya sangat menyukai bunga bakung kolam dan bunga bakung calla yang mulia itu. Saya pikir hampir tidak ada yang secantik bunga bakung kolam yang mulia itu, menyebutnya bunga bakung air. Sungguh ia memancarkan cahaya! Sekarang, dari mana itu berasal? Itu adalah sebutir benih kecil, di bawah di dasar lumpur, kolam yang berlumpur. Dan benih kecil itu, namun, semua cahaya yang akan pernah terpancar di dalamnya, itu sudah ada di situ pada waktu itu, ketika ia berada di dalam lumpur itu. Tetapi ia harus berjuang, setiap hari, mengetahui bahwa di situ ada sesuatu. Itu hitam. Itu kotor. Itu jorok. Itu berlumpur. Di dalam lumpur itu di mana ia tinggal, namun ia menembus jalan melewati lumpur itu, kotoran, dan air, dan tempat-tempat yang menggenang itu, sampai ia memunculkan kepalanya ke atas, di dalam cahaya itu, dan mengekspresikan apa yang sudah tersembunyi di dalam dirinya selama ini.

Saya berpikir itulah seorang pemenang, yang dulu ada di dalam dosa, yang dulu melakukan hal-hal yang salah, jangan khawatir tentang itu sekarang. Yang dulu melakukan yang salah, kemudian, sekarang kenapa menoleh ke dalam kolam itu lagi? Paham? Lihat, anda memiliki . . .

63 (95) Allah, oleh predestinasiNya, paham, telah menghidupkan benih ini, dan mengekspresikan dirinya, paham, datang kepada cahaya. Dan sekarang, di atas semuanya itu, ia sudah menang. Paham? Ia tidak mengekspresikan dirinya di bawah sana. Ia naik, untuk mengekspresikan dirinya. Demikian juga anda tidak mengekspresikannya, di dalam dosa anda, dan percabulan, dan segala sesuatu yang dulu anda hidupi. Anda tidak mengekspresikan apa pun, tetapi ada sebutir benih di dalam sana, dan ia memiliki kesempatan untuk mendorong dirinya ke dalam cahaya itu. Dan sekarang anda berada di dalam hadirat Yesus Kristus dengan Cahaya sang Anak. Itu menghasilkan apa yang sesungguhnya ada di dalam diri anda dari sejak mulanya. Anda mengerti yang saya maksudkan? Anda sudah melihat Cahaya itu. Anda bertumbuh mekar. Anda membuka hati anda, dan sekarang anda adalah setangkai bunga bakung.

64 (96) Anda ingat khotbah saya tentang bunga bakung? Reverend Bunga Bakung, bagaimana dia bekerja keras. "Dan, meskipun demikian, dia tidak memintal. Dan mesikipun demikian, Salomo, dalam segala kemuliaannya, tidak berdandan seperti salah

satu dari bunga-bunga bakung ini." Dia—dia—dia—dia—dia . . . Pandanglah dia. Dia siap untuk . . . Dia tidak mengambil apa-apa bagi dirinya. Bunga bakung sama sekali tidak peduli dengan dirinya. Apa yang dia lakukan? Dia—dia memancarkan kecantikannya, hidupnya, agar orang lain dapat melihat. Hidupnya diekspresikan keluar, sehingga orang lain dapat melihat kemuliaannya, apa yang ada di dalam dirinya, yang dulu ada di dalam dirinya di dalam lumpur itu. Sekarang dia berada di atas.

Itulah pemenang. Dia mengalahkan lumpur itu. Dia sudah mengalahkan hal-hal yang dari dunia. Dan sekarang dia dengan cuma-cuma menyerahkan dirinya. Setiap orang bisa memandang dia. Hidupnya, anda tidak bisa mengacungkan telunjuk anda kepadanya. Paham? Dia adalah seorang pemenang yang sejati. Anda tidak bisa mengatakan apa pun tentang dia sekarang. Katakanlah, "Dia kan datang dari lumpur itu." Tetapi dia tidak berada di dalam lumpur itu sekarang. Dia berada di atasnya. Amin. Anda tidak bisa menuding ke belakang siapa dia dulunya. Siapa dirinya yang sekarang? Dia berada di atas.

Kemudian lebah lewat dan berkata, "Itu adalah parfum yang mengagumkan. Saya yakin saya akan pergi dan mendapatkan bagian saya."

Dia benar-benar membuka hatinya, "Datanglah sekarang. Baiklah." Semuanya mengambil dari dirinya. Paham? Dia, dia seorang gembala yang sejati. Dia mengekspresikan Kemuliaan Allah. Dan lihat dari mana ia berasal. Dia harus menang, untuk melakukan hal itu.

65 (99) Suatu kali, pria atau wanita itu dulunya masih muda dan molek, cantik. Mereka memiliki banyak godaan yang harus dilalui, tetapi mereka menang atasnya. Paham? Mereka menang. Sekarang mereka sedang mengekspresikan kecantikan Kristus yang sejati di dalam hidup mereka. Perhatikan, mengekspresikan, menembus lumpur.

Yesus memberikan kita sebuah teladan, bagaimana melakukan itu. Sekarang kita ingin tahu bagaimana caranya menang. Yesus memberitahu kita bagaimana cara melakukannya. Paham? Kerendahan hati! Mengikat pinggangNya, mengambil handuk, dan membasuh kaki murid-murid dan menyekanya. Allah Surgawi itu juga merendahkan diriNya.

Kita tidak ingin dipandang rendah. Itulah alasannya para wanita tidak menghendaki rambut mereka tumbuh; alasannya mereka tidak ingin berdandan sebagaimana wanita seharusnya berdandan. Sama halnya, para pria tidak ingin, paham, sama saja. Mereka tidak ingin. Mereka, mereka menjadi rendah.

Tetapi, Yesus, terus-menerus! Perhatikan siapa Dia dulunya. Kebesaran! Saya akan mengatakan sesuatu. Kebesaran merendahkan dirinya. Yang agung merendahkan dirinya. Kebesaran!

66 (102) Saya sudah memiliki keistimewaan mendapatkan, berjumpa dengan beberapa orang besar. Dan adalah orang-orang ini yang harus mengganti pakaian mereka, dan 50 sen di kantong mereka, dan mengoceh, itulah orang yang berpikir bahwa dia berarti padahal dia tidak berarti. Tetapi saya sudah berdiri bersama orang-orang besar, maksud saya orang-orang besar dengan lengan kemeja kasar, manset-manset. Mereka membuat anda merasa bahwa anda adalah orang yang hebat. Paham?

Kebesaran adalah kerendahan hati. Jangan lupakan itu, Gereja. Kebesaran diekspresikan di dalam kerendahan hati, bukan seberapa bagus yang anda bisa.

Saya tidak bermaksud kotor, sekarang. Saya—maksud saya rendah hati di dalam roh. Paham? Maksud saya bukan hanya menjadi—keluar dan . . . Pergi mandi dan bersih. Di mana, anda seharusnya melakukan itu. Anda tahu itu. Paham?

Tetapi saya sedang berbicara tentang kerendahan hati, kerendahan hati yang sejati, bukan sesuatu yang ditempelkan. Sesuatu yang adalah, yang adalah kerendahan hati yang sejati.

67 (103) Yesus memberitahu kita bagaimana caranya melakukan itu. Dia menang. Artinya . . . "Menang" artinya "tahan uji," itu benar, seperti yang sudah dilakukan oleh orang-orang kudus dulunya; seperti Yesus: di tengah-tengah semua musuh-musuhNya, Dia tahan ujian. Segala sesuatu yang diujikan menentangNya, Dia tahan menghadapinya. Di hadapan sakit penyakit itu sendiri, dan Dia sebagai Mesias, Dia menyembuhkan mereka. Di hadapan kematian, Dia menghidupkannya kembali. Di hadapan Kalvari, kematianNya sendiri, Dia mengalahkannya dengan menyerahkan

diriNya. Kenapa? Oleh Firman. Dikatakan, "Engkau rubuhkan Bait ini, dan Aku akan membangunnya dalam tiga hari." Firman berkata demikian. Paham? Dan di hadapan maut, Dia mengalahkannya. Dia menang atas maut. Di hadapan neraka, Dia mengalahkan neraka dan menang atas neraka. Ya. Di hadapan kubur, Dia menang atas kubur. Kenapa? Semua oleh Firman, dan kerendahan hati. Oh, bukan main! Itulah Manusia yang sejati. Itulah Seorang yang menjadi teladan anda. Paham? Dia mengalahkan semuanya, menang atasnya.

68 (104) Perhatikan. Cobaan ditujukan kepadaNya. Anda tahu itu? Alkitab katakan, "Dia dicobai dari segala sudut seperti kita, namun tanpa dosa." Dia dicobai dengan—dengan minum-minuman. Dia dicobai oleh perempuan-perempuan. Dia dicobai oleh segala sesuatu yang bisa mencobai. Dia dicobai oleh segala sesuatu seperti kita dicobai. Dia adalah seorang Manusia, dan meskipun demikian anda tidak bisa menaruh sebuah tanda kepadaNya. Benar, tuan.

"Menang" artinya "mengenali si Iblis dan semua trik-triknya." Banyak orang berkata, "Tidak ada Iblis. Itu hanyalah sebuah pemikiran." Jangan anda percaya itu. Ada seorang Iblis yang nyata. Dia benar-benar nyata sama seperti anda, seperti siapa saja. Seorang Iblis yang nyata, dan anda harus mengenali dia dengan nyata. Anda harus tahu bahwa dia adalah seorang iblis. Kemudian, pada saat yang sama di mana anda—anda mengenali dia, dan tahu bahwa dia adalah iblis dan dia menentang anda, maka, untuk menang, anda harus menyadari bahwa Allah yang di dalam anda lebih besar dan lebih kuat dari pada dia, bahwa Seorang yang ada di dalam anda sudah menang atas dia. Dan, oleh kasih karuniaNya, anda lebih dari pada seorang lawan baginya. Amin. Itulah kemenangan yang sesungguhnya, ketika anda mengenalinya.

69 (106) Anda memandang ke belakang, berkata, "Saya akan begini dan saya akan begitu," maka, tidak, anda—anda, anda sudah kalah.

"Tetapi tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus, yang tidak berjalan menurut daging, melainkan menurut Roh." Maka anda menyadari bahwa anda sudah menang.

Dan anda tahu bahwa dia adalah seorang iblis. Anda tidak bisa berkata, "Saya terkena sakit, dan saya—saya—saya—saya tidak percaya itu adalah sebuah penyakit." Oh, ya, itu adalah sebuah penyakit. Anda terkena kanker, anda "jangan percaya itu adalah kanker." Itu adalah kanker. Itu adalah kanker.

Tetapi, ingat, "Dia yang ada di dalammu lebih besar dari pada dia yang ada di dalam dunia." Anda harus menyadari bahwa Roh Kudus yang ada di dalam anda sudah menang atas hal ini. Dan Dia ada di dalam anda, dan anda bisa menang oleh Dia. Itu sungguh masuk akal, begitulah tepatnya bagaimana Nas itu tertulis. Menang!

Saya harus bergegas. Saya sudah menghabiskan 45 menit sekarang. Saya benar-benar sudah kelewatan waktu sekarang.

70 (107) Perhatikan, menang! Allah yang ada di dalam anda lebih besar dari pada dia yang ada di dalamnya. Ilah dunia ini tidak sebesar Allah Surgawi, yang ada di dalam anda, sama seperti kegelapan tidak bisa bertahan di hadapan terang.

Nah, kegelapan tidak bisa bertahan di hadapan terang. Saya tidak peduli segelap apa itu, terang akan mengusirnya. Itu tidak bisa tahan. Glori! Tetapi anda ambil kegelapan sebanyak yang anda mau, dan coba berdiri menentang terang suatu kali, lihat apa yang terjadi.

Itulah Seorang yang ada di dalam anda, yaitu Terang. Dan seorang yang ada di dalam dunia adalah kegelapan. Jadi, Terang sudah terbukti menang atas kegelapan, dan orang yang ada di dalam Kristus dan tahu bahwa dia sudah menang atas hal-hal yang berasal dari dunia. Amin. Ia sama sekali tidak lagi mengikat anda. Anda bebas. "Berjalan di dalam terang, sama seperti Dia ada di dalam terang, dan Darah Yesus Kristus membersihkan kita dari semua dosa, dan kita memiliki persekutuan seorang dengan yang lain." Begitulah.

71 (109) "Dia yang ada di dalam anda lebih besar dari pada dia yang ada di dalam dunia." Sekarang, jika anda menoleh ke belakang, anda terhukum, maka anda masih ada di dalam dunia. Tetapi jika anda hidup melampaui itu, maka Dia yang ada di dalam anda sudah memimpin anda mengatasi kegelapan.

Seperti bunga bakung itu, dia mengatasi kegelapan lumpur. Dia mengatasi kegelapan air yang berlumpur. Dia ada di dalam terang, memantulkan keindahan yang sudah ditaruhkan di dalam dirinya sebelum dia meninggalkan lumpur itu. Amin.

Sekarang, saya—saya merasa seperti seorang Kristen yang bersorak. Apa yang dulu ada di sana oleh Allah, pada mulanya, ia menembus jalannya, menang. Ia menang atas kulit cangkang. Ia menang atas lumpur. Ia menang atas air. Ia menang atas semuanya, dan menjadi pemenang, dan memantulkan keindahan dan Kemuliaan Allah.

72 (111) Demikianlah halnya dengan setiap orang percaya. Demikianlah dulunya Nuh. Demikianlah dulunya Lot. Demikianlah. Perhatikanlah betapa kacaunya tempat di mana ia berada. Demikianlah dulunya Musa. Demikianlah dulunya Yosua. Demikianlah dulunya Daniel. Demikianlah dulunya Sadrakh, Mesakh. Demikianlah dulunya Yohanes Pembaptis; Zakharia, Elisabeth. Demikianlah dulunya Simeon, demikianlah dulunya Hana, setiap orang dari antara mereka. Mereka menang atas lumpur yang—yang ada di sekeliling mereka dan yang memenuhi mereka. Mengeluarkan kepala mereka mengatasi hal itu, dan memancarkan kemuliaan Allah. Demikianlah yang dilakukan seorang Kristen sejati.

73 (112) Ingat, Yesus memperlihatkan kepada kita bagaimana itu dilakukan. 40 hari masa pencobaan, dia dicobai melampaui manusia mana pun yang pernah bisa dicobai, di dalam pencobaan Yesus Kristus. Perhatikan. Dia memperlihatkan kepada kita bagaimana itu dilakukan.

Sekarang saya akan menutup, hanya dalam beberapa menit lagi.

Perhatikan, Dia memperlihatkan kepada kita bagaimana itu dilakukan. Bagaimana Dia melakukan itu? Dengan Firman. Begitulah bagaimana Dia melakukannya, sebab Dia adalah Firman. Dan Yesus berkata, "Jika kamu tinggal di dalam Aku, dan FirmanKu di dalam kamu," anda kembali ke Firman lagi, janji Firman. Apakah janji Firman bagi setiap orang Kristen? "Dia yang ada di dalam kamu lebih besar dari pada dia yang ada di dalam dunia." Lantas bagaimana saya bisa menang? Bukan saya, tetapi Firman yang ada di dalam saya. Firman adalah Allah. Maka saya menang atas hal-hal yang berasal dari dunia, karena itu adalah Firman yang ada di dalam saya. "Jika kamu tinggal di dalam Aku, FirmanKu di dalam kamu, maka mintalah apa saja yang kamu inginkan." Terus saja menekan. Anda akan sampai ke puncak, sepasti apa pun. Paham? Anda pasti sampai ke puncak.

74 (114) Selama 40 hari pencobaan, oleh Firman Allah Dia menang. Saya ingin menekankan sesuatu di sini untuk beberapa menit saja. Setan membuat tiga serangan utama kepadaNya selama pencobaan itu. Perhatikan. Itu selalu di dalam angka tiga. Jangan lupakan ini. Paham? Dia membuat tiga serangan utama, dari yang tertinggi sampai yang terendah. Dia mencoba yang terbaik yang bisa dia lakukan untuk menaklukkan Dia. Tetapi Dia adalah Firman. Amin. Apa yang dulu Dia pakai? DiriNya sendiri, Firman. Tiga serangan utama Setan atau serangan kepadaNya, tetapi Dia menghadapinya dengan Firman. Setiap serangan, Dia bisa mengalahkannya dengan Firman. Perhatikan ini sekarang, dari yang tertinggi sampai yang terendah.

75 (115) Serangannya yang pertama dia buat, untuk memakai kuasaNya yang besar. Di mana, Dia tahu Dia adalah Firman. Dia tahu posisiNya. Anda percaya Dia tahu? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] "Aku Anak manusia." Dia tahu posisiNya. Dan Setan datang dan ingin supaya Dia memakai kuasaNya sendiri pada diriNya, untuk memberi Dia makan, ingin memberi makan diriNya sendiri. Dia lapar. Seseorang yang kelaparan, dia hampir bisa melakukan apa saja. Dia akan mencuri, merampok, mengemis, meminjam, apa saja. Paham? Dia memiliki selera itu. Dan Setan memakai serangan utamanya yang pertama kepadaNya, untuk mengambil kuasaNya yang sudah diberikan kepadaNya untuk menang dengannya dan memakainya bagi diriNya sendiri. Dia tidak memakainya bagi diriNya sendiri. Tidak. Dia memakainya bagi orang lain. Itu benar. Dia memakainya bagi orang lain, bukan bagi diriNya. Itu bukan untuk Dia. Walaupun, Dia bisa melakukan itu. Tentu saja Dia pasti bisa melakukan itu.

76 (116) Tetapi lihat bagaimana yang dilakukan Iblis? Iblis ingin anda memikirkan dia. Dia hanya memikirkan apa yang dikatakan Bapa untuk dilakukan. Itu benar.

Dia berkata, "Wah," Setan berkata, "ada tertulis, 'Dia akan mengirimkan malaikat-malaikat untuk . . .'"

Dia berkata, "Ya, tetapi juga ada tertulis." Paham? Begitulah. Paham? Dia tahu siapa diriNya dulunya. Setan dulunya . . .

Pemikiran Itu berjalan lebih dalam dari pada apa yang tertulis. Paham? Itu adalah pengilhaman. Intinya ada di bagian dalamNya, anda paham, apa Itu yang sesungguhnya.

Walaupun Dia bisa melakukannya, Dia tidak melakukannya. Tetapi Dia—Dia tidak pernah memberi perhatian kepada saran-saran si Setan.

Sekarang, di sini ada suatu hal yang baik. Paham? Suatu ketika Setan bisa membawa anda, dan ketika anda mengira bahwa anda sedang melakukan kehendak Allah, dan bisa memberikan anda sebuah saran, anda akan jatuh oleh karenanya. Ya, tuan. Tentu dia bisa.

77 (119) Sekarang mari kita ambil contoh seperti saudari-saudari kita. Mereka cantik. Dan iblis bisa membawa anda ke sebuah tempat, di mana, anda membiarkan rambut anda tumbuh, anda tidak menyadarinya. Nampaknya begitu manis pada diri anda, dan hal pertama yang anda tahu, anda merasa agak sedikit menonjol, sedikit di atas sesuatu yang lain. Sebagian dari anda para pria, anda tahu yang saya maksudkan. Paham? Dan dia bisa mengambil hal yang sama itu dan menyarankan itu kepada anda. Itu benar. Anda harus menang atas itu.

Ingat saja, anda hidup bagi Allah. Anda memiliki satu tujuan, dan itu adalah Yesus Kristus. Di luar itu, tidak ada yang lain yang diperhitungkan. Itu adalah Dia. Lalu, yang kedua, bagi keluarga anda. Lalu, yang ketiga, bagi diri anda. Tetapi, yang pertama, bagi Allah; berikutnya, bagi keluarga anda; dan berikutnya, bagi diri anda. Anda adalah yang nomor tiga; itulah akhir dari jalan itu. Tempatkan diri anda yang terakhir; Dia dulu melakukannya.

78 (120) Perhatikan apa yang bisa Dia perbuat, dikatakan, "Aku dapat memanggil BapaKu, berbicara kepadaNya, langsung Dia akan mengirimkan 12 legiun Malaikat kepadaKu." Padahal, salah satu dari Mereka saja bisa menghancurkan dunia. Dikatakan, "Jika KerajaanKu berasal dari dunia ini, maka para pengikutKu akan melawan. Tetapi KerajaanKu berasal dari Atas." Begitulah. Paham? Dia bisa melakukan itu, tetapi Dia tidak melakukannya. Paham? Walaupun, Dia bisa saja melakukan itu. Dia tidak pernah mendengarkan saran si Setan.

Sekarang, pernahkah anda mendengar orang-orang berkata, "Jika—jika anda percaya ada—ada seorang penyembuh Ilahi . . . Jika anda adalah seorang penyembuh Ilahi . . . Pergi panggillah penyembuh Ilahimu itu. Saya ada seorang yang sakit di sini. Saya mau melihat dia menyembuhkannya." Melihatkah iblis yang sama itu? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Dia sedang mencoba menyarankan rencananya kepada anda. Dia sedang berusaha membuat anda mendengarkan dia ketimbang mendengarkan Allah. Tetapi seorang hamba Allah yang benar dan sejati terlebih dahulu akan mendengarkan dan melihat apa yang dikatakan Bapa. Paham?

79 (122) Seperti si kecil bayi Stadsklev, ketika mereka mengirimkan ke sini. Dan Ny. Stadsklev berkata, "Saudara Branham, saya menelepon dari Jerman." Ada seorang tentara Amerika, dengan salah satu pesawat jet mereka yang sedang parkir di luar sini di lapangan, akan menerbangkan saya ke Jerman dan kembali dalam sehari. Dia seorang pendeta tentara. Dan bayinya sedang terbaring, sudah mati. Dan si ibu kecil itu menjerit, dia berkata, "Dengarkan!" Dikatakan, "Saya tahu. Saya berdiri di sana dan melihat wanita itu menggendong bayi yang mati itu, yang mati pagi itu. Saya melihat Saudara Branham langsung berjalan ke sana, menumpangkan tangan ke atas bayi yang sudah mati itu, dan ia hidup." Dikatakan "Ini bayi saya, Saudara Branham." Tidak pernah ada satu kematian pun di dalam keluarga mereka. Paham? Dan si kecil ini sakit suatu pagi dan mati sore itu.

Di sinilah mereka semua berdiri berkeliling, dan memberikan nubuatan dan sebagainya, "Bayi itu akan bangkit," dan semuanya seperti itu.

Saya katakan, "Yah, itu sangat manis, Saudari Stadsklev. Tetapi coba saya lihat apa yang dikatakan Bapa."

Saya pergi ke pepohonan. Dan saya berdoa. Datang kembali; dia sudah menelepon dua atau tiga kali sebelum saya kembali keesokan paginya. Tidak ada apa-apa.

Dokter berkata, "Baiklah." Dikatakan, "Jika itu saja, jika anda memiliki iman yang seperti itu, nyonya, kami tidak akan pernah membiarkan bayi itu meninggalkan rumah sakit. Biarkan ia terbaring di sini. Anda tetap tinggal di sini bersamanya. Itu tidak apa-apa."

Saudara Stadsklev pergi dan menemui mayor tentara. Mereka berkata, "Tentu. Kita akan menerbangkan dia, dan membawanya kembali."

80 (124) Dan ada sebuah pesawat yang sedang parkir, menunggu, untuk membawa saya pagi itu dan membawa saya kembali malam itu, ke Jerman, ke Heidelberg, Jerman, untuk kebangkitan bayi ini. Saya berkata, "Tentu, Allah bisa melakukan itu, tetapi mari kita lihat apa yang menjadi kehendakNya."

Kemudian saya pergi, berdoa semalaman. Tidak ada yang terjadi. Kembali keesokan paginya; tidak ada yang terjadi. Dan saya mulai masuk ke kamar. Tepat kemudian saya melihat di sana, dan di sanalah berdiri Cahaya itu menggantung di pintu itu. Dikatakan, "Jangan tumpangkan tanganmu ke atasnya. Jangan hardik itu. Itu adalah tangan Allah."

Saya menelepon dia. Saya katakan, "Saudari Stadsklev, kuburkan bayi anda. Itu adalah tangan Tuhan. Itu adalah kehendak Allah. Sesuatu akan terjadi kepada bayi itu di sepanjang jalur itu. Anda biarkan saja dia pergi di mana Allah tahu di mana ia berada. Anda bisa pergi kepadanya sekarang. Ia hidup, anda tidak akan hidup. Anda tinggalkan saja dia tepat seperti itu."

Pengkhotbah besar Lutheran yang di Jerman itu menulis surat dan berkata, "Betapa saya bisa menghargai, di mana, Saudara Branham menantikan keputusan yang jelas dari Allah, sebelum dia mengatakan apa pun."

Begitulah. Berpeganglah pada keputusan Allah. Tidak peduli apa yang dikatakan orang lain, atau apa pun itu, jangan terima sarannya Setan, sama sekali.

81 (128) Jika Setan berkata, "Nah, baptisan air di dalam nama Bapa, Anak . . ." Jika itu, dia bahkan memberi saran, anda biarkan saja itu. Allah mengatakan sebaliknya. Jika dia berkata, "Kamu adalah pria yang baik, kamu tidak harus menjadi . . . Kamu adalah wanita yang baik, kamu tidak harus melakukan . . ." Jangan anda mengusulkan. Jika Firman mengatakan sesuatu yang berbeda, tetaplah anda tinggal dengan Firman tidak peduli apa pun itu. Itulah teladan yang diberikan Yesus kepada anda, dan di situlah serangan utama itu, paham, yang dia buat kepadaNya.

82 (129) Kemudian, serangan yang kedua. Saya akan bergegas. Terlihat sepertinya waktu berlalu begitu cepat. Serangan hebat yang selanjutnya, yang dia buat kepadaNya, bahwa Dia akan menjadi seorang yang pamer.

Dan sungguh itu memukul hamba-hamba Tuhan, menjadi seorang yang pamer, untuk memperlihatkan apa yang bisa anda lakukan. "Glori bagi Tuhan! Haleluya! Saya adalah seorang pembebas! Demikianlah saya." Paham? Paham?

"Naiklah ke mari, ke atas bubungan bait suci, dan duduklah di sini." Dia mencobainya untuk melakukan itu. Sekarang, ingat, Dia dicobai untuk melakukan itu, sukar. Dikatakan, "Sekarang, jika Engkau mau menjadi seorang yang berarti di hadapan orang-orang, berdirilah di sini di atas bait ini, lompatlah." Paham? "Aku akan memberikanmu nas Kitab Suci untuk itu, karena ada tertulis, 'Dia akan memerintahkan Malaikat-malaikat untuk menatang Engkau, sehingga kakiMu tidak terantuk ke batu. Dia akan menatang Engkau naik.'" Untuk menjadikan Dia seorang yang pamer, untuk mempertontonkan otoritasNya.

Tidak ada hamba Allah yang sejati yang pernah melakukan itu. Anda lihat seorang manusia yang pamer, dadanya dibusungkan, dan semua yang seperti itu, ingat saja, ada sesuatu yang salah di sana. Tidak. Allah tidak menghendaki itu. Yesus sudah memberikan teladan. Dia bisa melakukan itu. Tentu saja Dia bisa melakukan itu, tetapi Dia tidak melakukan itu. Tidak ada hamba Allah yang adalah seorang yang pamer, akan dirinya, mencoba memakai kuasa Allah dan mempertontonkan dirinya di atas orang lain.

83 (132) Anda ingat Musa melakukan itu? Ingat itu? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Allah memberikan dia kuasa untuk melakukan apa saja yang dia inginkan; menjadikan dia seorang nabi. Dia berjalan ke Batu Karang itu, dan dia memukul Batu Karang itu kedua kalinya. Itu menentang kehendak Allah.

Allah berkata, "Berbicaralah kepada Batu Karang itu. Jangan pukul lagi. Engkau merusak semua—semua pralambang di sini. Batu Karang itu hanya akan dipukul sekali." Tetapi dia mengucapkan kelemahan Firman ketika dia melakukan itu; Itu tidak cukup. Yeah. Firman adalah apa yang sedang berlangsung. Batu Karang itu adalah Firman. Paham?

Dia, pertama kali, dia memukul Batu Karang itu dan air keluar. Dan kemudian mereka haus lagi. Dia berkata, "Sekarang kembali dan berbicaralah kepada Batu Karang itu." Itu hanya dipukul sekali. Paham?

"Ketidakcukupan Firman," Musa bersaksi untuk itu. "Firman tidak benar; Ia harus dipukul lagi."

Jadi Musa pergi ke bawah sana dan memukul Batu Karang itu seperti itu, dikatakan, "Keluarlah!" Tidak keluar, jadi dia memukulnya lagi, dan berkata, "Keluarlah! Aku perintahkan engkau untuk keluar." Dan air keluar.

Allah berkata, "Naiklah ke mari. Ke mari. Kamu sudah memuliakan dirimu sendiri. Kamu mengambil kuasaKu; bukannya menguduskanKu, kamu menguduskan dirimu sendiri. Sekarang kamu tidak akan menyeberangi negeri itu. Pandanglah, lihat bagaimana itu terlihat; tetapi, di sini, kamu akan pergi tepat di sini." Oh, bukan main! Tidak pernah ada seorang yang seperti Musa, anda tahu. Tidak, tidak!

84 (136) Ketika dia datang kepada Yesus dengan membawa pamer itu, dia berkata, "Naiklah ke bait ini dan lompatlah."

Dia berkata, "Ada tertulis," amin, "'Jangan mencobai Tuhan Allahmu.'" Paham? Dia menghadapinya dengan Firman, itu, setiap serangan utama.

Tidak ada hamba yang sejati yang mencoba memamerkan dirinya, dengan—dengan kuasa Allah. Dia pamer, dia langsung kehilangan itu pada saat itu juga.

85 (139) Serangan hebat yang ketiga, Setan menawarkan untuk menyerahkan kerajaan ini kepadaNya. Dia melakukannya. Setan berkata, "Lihat kerajaan-kerajaan dunia ini? Ini adalah milikku. Aku berbuat sesuka hatiku kepada mereka. Aku akan menyerahkannya kepadamu."

Tetapi, ingat, dia sedang mencoba untuk membuat Dia menerima itu tanpa kayu salib. Jika Dia menerimanya, kita akan binasa. Dia bisa saja menerima kerajaan itu. Tetapi Dia harus mengikuti . . . Dia harus kembali. Dia dicobai untuk melakukan itu, sekarang. Kematian adalah hal yang sukar. Dia dicobai untuk memakai kebebasanNya dan menjadi Raja atas bumi, tanpa kayu salib. Tetapi, jika Dia melakukan itu, umatnya pasti akan mati. Setan dengan sangat senang membuat saran itu kepadaNya. Tetapi Dia berkata, "Enyahlah dariKu, Setan." Dia tidak melakukannya.

86 (140) Dia datang dan menderita, dan menempuh rute yang kasar dan berat. Dia menempuh rute penganiayaan. Dia menempuh rute kematian.

Apakah kita, pagi ini, rela melakukan, menempuh rute yang sama yang sudah Dia tempuh? Apakah kita rela mati? Apakah kita rela menyerahkan diri kita kepada Allah, mengorbankan seluruh dunia dan segalanya, demi melayani Dia? Paham?

Sekarang, Dia gagal untuk melakukan itu. Dengan rela untuk—untuk menyerahkan itu, Setan rela, kepadaNya. Tetapi Dia tidak melakukannya. Walaupun Yesus dicobai, Dia menang untuk kita. Dia—Dia menanggung segala pencobaan demi saya dan demi anda. Paham? Dia bisa saja menerimanya pada saat itu juga. Tetapi untuk apa dia mengambil rute yang lain itu? Sehingga kita bisa datang, bersama denganNya. Dan kalau Dia dulu membayar harga yang seperti itu, lantas seberapa rendahkah kita untuk tidak menerimanya? Padahal, ingat, toh tidak ada apa pun di sini.

87 (142) Jika anda hidup 100 tahun, ke mana anda akan sampai? Mental, dan pikiran anda lenyap, semuanya lumpuh, dan tua dan gemetaran. Ke situlah anda akan sampai, dan itulah kesudahannya. Anda datang sekarang, menang atas hal itu. Bagaimana anda melakukannya? Oleh Firman. Apa yang dikatakan Firman, anda lakukan itu. Berjalanlah dengan rendah hati. Hiduplah di hadapan Yesus.

Dia menanggung segala sesuatunya bagi anda dan saya. Dia adalah teladan kita bagaimana untuk menang atas angkatan kita yang jahat, sebagaimana Dia menang atas angkatanNya yang jahat.

Ingat, ketika Dia datang ke bumi, ketidakpercayaan di masa itu sama banyaknya atau lebih banyak dari pada yang pernah ada di masa mana pun. Itu tidak mengganggu diriNya sedikit pun. Ketika mereka menyebut Dia seorang iblis dan bukannya Allah, ketika mereka menyebut Dia dengan segala sesuatu yang dapat disebut, itu tidak mengganggu diriNya sedikit pun. Dia memiliki satu tujuan: "Patuh kepada Bapa. Pelihara Firman." Firman adalah Allah. Dia memiliki satu pikiran.

88 (145) Kadang-kadang kita dicobai untuk kembali. Banyak dari antara anda, dicobai untuk kembali ke denominasi, kembali dan menerimanya, karena seluruh dunia berkata, "Anda anggota denominasi apa? Anda bergereja di mana?" Kita dicobai untuk melakukan itu; kita semua dicobai. Saudari-saudari kita dicobai untuk kembali, kembali dan bergabung dengan beberapa dari gereja-gereja yang lain itu, dengan suatu Sidang Jemaat, atau gereja-gereja Allah, atau beberapa dari mereka; masih Pentakosta, membiarkan rambut anda dipotong, dan berdandan sesuka anda. Paham? Anda dicobai untuk melakukan itu, kembali dan menjadi populer dengan angkatan yang jahat ini di mana kita sedang hidup dengannya.

Sedangkan, ini adalah dosa yang utama di zaman kita. Itu adalah dosa yang utama di antara orang-orang kita, keduniawian, seperti yang Alkitab katakan Laodi- . . . Zaman Laodikia. Dia duniawi, "Kaya, tidak membutuhkan apa-apa; tidak tahu bahwa dia telanjang; malang, melarat, dan buta. Itulah dosa di zaman kita. Ketika anda mendengar Firman Allah memanggil anda keluar dari situ, maka anda mengambil rute jalan yang lain, anda menjadi tidak populer dengan dunia. Anda dicobai untuk kembali.

89 (146) Saya tahu. Anda terus saja berkata kepada saya. Saya tahu anda berkata, "Sepanjang waktu." Saya tahu anda sudah lelah dengan saya karena berbicara berulang-ulang tentang hal-hal ini. Saya juga sudah lelah demi melihat anda melakukan itu, itu benar, dosa ini yang sedang saya coba beritahukan kepada anda. Berkata, "Untuk apa anda mengatakan itu berulang-ulang?" Maka berhentilah melakukan itu. Saya sedang berusaha menyelamatkan hidup anda, oleh Firman. Saya juga sudah lelah. Jadi, meluruskan saja. Ini adalah dosa, seharusnya tidak dilakukan. Benar, tuan!

Kita harus menang atas hal-hal ini. Kita diharapkan untuk dicobai olehnya, dunia, "Kamu mengasihi dunia, hal-hal yang berasal dari dunia, kasih Allah tidak ada di dalam kamu," Yesus katakan.

90 (148) Sekarang kita akan menutup, dan mengatakan ini. Ada suatu upah bagi pemenang.

Biarlah saya bacakan sesuatu bagi anda di sini. Buka Alkitab anda. Mari kita kembali ke Wahyu 3, pasal 2. Perhatikan di sini sekarang, semua hal-hal ini yang sudah saya bicarakan, untuk menjadi menang. Sekarang coba pandang diri anda dan lihat. Uji diri anda dengan kacamata rohani, lihat apakah anda sudah menang.

91 (150) Sekarang, pesan pertama, kepada—kepada malaikat di Efesus, saya ingin anda mendengarkan apa yang Dia katakan. Dan Wahyu, pasal 2, ayat 7. Ini ditujukan kepada zaman gereja itu, ketika Dia memberitahu mereka semua yang sudah mereka lakukan, "Meninggalkan kasih mereka yang mula-mula." Ayat 7:

> *Dia yang bertelinga, hendaklah ia mendengarkan apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat: Bagi dia* (orang, bukan gereja) *. . . Bagi dia yang menang—menang, dia akan Kuberi makan dari pohon kehidupan yang ada di Taman Firdaus Allah.*"

Paham? Para pemenang di Efesus.

Nah, yang berikutnya adalah Smirna. Sekarang, bagi para pemenang di situ, kita dengarkan ini. Sekarang, di ayat 11.

> *Dia—Dia yang bertelinga, hendaklah ia mendengarkan apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat: Dia yang menang, ia tidak akan dilukai oleh kematian yang kedua.*

Paham? Mereka menang atasnya.

Nah, itu, sekarang lihat ke Pergamus, kita akan mengetahui apa yang sudah ditinggalkan pemenang itu baginya, di sini. Kita akan baca ayat 17, kepada gereja Pergamus.

> *Dia yang bertelinga, . . .*

Itu, itu adalah individu, bukan seluruh kelompok itu. Individu, itu adalah Mempelai Wanita yang keluar, anda paham, Gereja itu.

> *Dia yang bertelinga, hendaklah ia mendengarkan apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat: Bagi dia yang menang, kepadanya akan Kuberikan dari manna yang tersembunyi; dan Aku akan mengaruniakan kepadanya batu putih, yang di atasnya tertulis sebuah nama baru, yang tidak diketahui oleh siapa pun, selain oleh yang menerimanya.*

Itu adalah sang pemenang, dari zaman gereja itu.

92 (153) Sekarang, yang berikutnya adalah Tiatira. Mari kita cari tahu apa yang diperoleh pemenang di zaman itu. Mari kita lihat ayat 26.

> *Dan dia yang menang, dan melakukan pekerjaan-Ku sampai kesudahannya, kepadanya akan Kukaruniakan kuasa atas bangsa-bangsa;* (Itu benar.)
>
> *Dan . . . akan memerintah mereka dengan tongkat besi; mereka akan diremukkan seperti tembikar tukang periuk; sama seperti yang Kuterima dari Bapa-Ku.*

Lihat, "Bersama Dia, di tahktaNya." Kristus akan memerintah bangsa-bangsa, dengan gada besi. Dan di sini Gereja yang menang, "Duduk di sana, bersama denganNya, untuk meremukkan bangsa-bangsa dengan gada besi."

Sekarang mari kita menuju gereja Sardis. Sekarang ayat 5 dari pasal 3.

> *Dia yang menang, ia akan dikenakan pakaian putih; dan Aku tidak akan menghapus namanya dari kitab kehidupan, melainkan Aku akan mengaku namanya di hadapan Bapa-Ku, dan di hadapan para malaikat-Nya yang kudus.*

Itu adalah bagi pemenang di Sardis.

93 (155) Nah, mari kita lihat sekarang ayat 12. Sekarang, ini ditujukan bagi gereja di—di Filadelfia, di ayat 12.

> *Dia yang menang, ia akan Kujadikan sokoguru di dalam bait Allah-Ku, dan ia tidak akan keluar lagi dari situ; dan padanya akan Kutuliskan namaku, nama Allah-Ku, nama kota Allah-Ku, yaitu Yerusalem baru, yang turun dari sorga dari . . . Allah, dan nama-Ku yang baru akan Kutuliskan padanya.*

Perhatikan apa yang dijanjikan bagi pemenang itu. Paham?

Nah, sekarang Laodikia, itu adalah zaman gereja yang terakhir. Akan ada sejumlah pemenang di situ. Perhatikan di sini. Mereka, ingat, tiap-tiap zaman gereja, zaman gereja yang satu yang mendahuluinya mewarisi semua yang diberikan zaman-zaman gereja yang lainnya. Perhatikan di sini. Sekarang, di sini, ini adalah sesudah mereka menerima semua kuasa, nama-nama yang baru ini, dan semuanya yang tertulis, yang sudah Dia janjikan, dan makan manna yang tersembunyi, dan seterusnya di sepanjang itu semua. Perhatikan zaman gereja yang terakhir ini, Wahyu 3:21.

> *Bagi dia yang menang, ia akan Kududukkan bersama-sama dengan Aku di takhta-Ku,* (amin), *sebagaimana Aku pun telah menang dan duduk bersama-sama dengan Bapa-Ku di takhta-Nya.*
>
> *Dia yang bertelinga, hendaklah ia mendengarkan apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat.*

Ada upah bagi para pemenang. Maju terus, bunga bakung. Jika itu ada di dalam diri anda, singkirkan lumpur dan semua yang lain, dan menembus naik ke atas. Benar, tuan. "Untuk duduk bersamaKu di atas takhtaKu."

94 (158) Anda tahu, suatu kali, ibunya Yakobus dan Yohanes . . . Kita tidak akan punya waktu untuk membacanya. Ibunya Yakobus dan Yohanes datang dan menanyakan tempat ini. Anda tahu itu? Ingat itu? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] "Tuhan, biarlah anakku yang satu duduk di sisi yang satu, dan anakku yang lain di sisi yang lainnya." Itulah kerinduan seorang ibu bagi anak-anaknya.

Tetapi perhatikan. Tetapi, "Tempat itu," Yesus berkata, "sudah ditentukan." Posisi ini tidak ada pada waktu itu. Kenapa? Perhatikan, "Itu akan diberikan kepada mereka

yang kepadanya itu ditujukan." Apa? Orang yang duduk di sebelah kanan, dan yang lainnya yang terdekat denganNya, belum menjadi seorang pemenang. Paham? Itu masih . . . Dia berkata, "Aku—aku tidak memberikan ini. Aku tidak bisa memberikan ini, tetapi itu akan diberikan sesudah pengujian datang." Amin. Paham? "Aku tidak bisa memberikan ini. Tetapi sesudah pengujian datang, mereka akan duduk di sebelah kanan dan sebelah kiri. Ada benih yang sudah ditentukan yang menantikan itu nun jauh di sana. Itu akan diberikan kepada orang-orang yang kepadanya itu dijanjikan. Itu akan diberikan di sana, tetapi pengujian belum datang. Yeah. Dia belum menang." Paham?

95 (159) Orang yang dulu hendak mengambil tempat ini di satu sisi, dan yang lain mengambilnya di sisi yang lain, di sebelahNya di dalam Kerajaan itu, itu belum diberikan, paham, itu bagi yang menang. Pengujian belum datang. "Itu akan datang di masa yang akan datang."

"Jika kita menderita demi Kristus dan FirmanNya, kita akan memerintah bersamaNya, sebab Dia adalah Firman." Ingat, "Jika kita menderita demi Dia dan FirmanNya, kita akan memerintah bersamaNya, di dalam FirmanNya."

Perhatikan. Dia, teladan kita, menang, dan kemudian naik, sesudah Dia mengalahkan maut, neraka, sakit penyakit, kubur. Segala sesuatunya, Dia taklukkan. "Kemudian Dia naik, dan membebaskan tawanan-tawanan, memberikan karunia-karunia kepada manusia. Itu adalah Perjanjian Lama, bersama orang-orang kudus Perjanjian Lama yang sudah menang. Mereka menantikan seorang Pribadi yang demikian, dan mereka mati sebelum Ia sampai di sana. Tetapi ketika Pribadi ini datang, "Itu tidak menghalangi mereka yang tertidur." Amin. Tidak bisa binasa, bagaimanapun juga. Hidup atau mati, apa bedanya? "Tidak akan menghalangi." Paham? Mereka menantikan itu.

96 (161) Bahkan Ayub dulunya, dia menantikan itu. Dia berkata, "Aku tahu penebusku hidup. Dan pada hari-hari terakhir Dia akan berdiri di muka bumi." Dulu ada seorang manusia benar, seorang manusia yang sempurna. Dia mempersembahkan korban. Dia sudah mengerjakan segala sesuatu yang sudah Allah suruhkan kepadanya untuk dilakukan. Dia melakukan itu dengan hormat dan respek. Dia adalah seorang nabi. Dan kemudian Setan datang, untuk mencobai dia. (Sama seperti dia datang untuk mencobai anda.) Apa yang dia lakukan? Dia tetap berdiri di sana.

Bahkan isterinya tampil, berkata, "Tidakkah engkau akan mengutuk Allah dan mati saja. Engkau terlihat sangat malang duduk di sana."

Dia berkata, "Engkau berbicara seperti seorang perempuan bodoh." Nah, dia tidak pernah berkata bahwa dia bodoh, tetapi dia berbicara seperti orang bodoh. Paham? Dikatakan, "Engkau berbicara seperti seorang perempuan bodoh." Dikatakan, "Tuhan yang memberi, dan Tuhan yang mengambil; terpujilah Nama Tuhan." Dia menang.

97 (163) Dia menang atas apa yang harus dikatakan para tetangga. Dia menang atas apa yang harus dikatakan semua anggota gereja, Bildad dan mereka semua. Dia menang atas bishop dan apa yang harus dia katakan. Dia menang atas kardinal dan apa yang harus dia katakan. Dia menang atas denominasi, dan apa yang harus mereka katakan. Dan dia tinggal dengan pembenaran Firman. Amin. Namun demikian, itu dibayar dengan segala sesuatu yang dia miliki, bahkan anak-anaknya. Dia menggaruk-garuk boroknya dengan sekeping beling, yang terletak di atas ini, namun demikian dia menang. Dan ketika masa pencobaan yang hebat itu akhirnya diselesaikan, maka awan-awan bergulung kembali.

98 (164) Dia memandang kepada setiap hal yang masuk akal. Dia berkata, "Ada suatu pengharapan pada pohon jika ia mati; ia hidup lagi. Dan sebutir benih jatuh ke dalam tanah, ia membusuk; ia hidup lagi. Tetapi seorang manusia terbaring dan menyerahkan rohnya; dia lenyap. Dan anak-anaknya datang, anak-anak laki-lakinya, untuk menghormati dan meratapi dia; dia tidak merasakannya. Dia tidak bangkit lagi. Oh, begitulah. Apa masalahnya? Aku juga sebutir benih. Aku adalah sesuatu, yang seperti benih itu, dan aku akan masuk ke dalam tanah. Aku tidak bisa bangkit lagi. Aku akan berbaring di sana. Oh, sembunyikanlah aku di dalam kubur, simpanlah aku di tempat yang rahasia sampai murkaMu berlalu. Tentukan bagiku suatu masa dan hakimilah aku. Sebagaimana batu-batu karang memecah, air memecah batu tersebut." Oh, dia terus saja, mengucapkan hal-hal ini. Dia bisa melihat semua contoh-contoh yang ada di luar sana, apakah itu dulunya. Oh, dia hanya tidak bisa melihatnya.

99 (165) Dan, Saudari Rodgers, ingat ketika saya mengkhotbahkan itu di penguburan

si Busty.

Bagaimana, bahwa, "Dia sudah memecah batu itu," bagaimana hal-hal ini. "Oh, O Engkau, sembunyikanlah aku di dalam kubur, dan simpanlah aku di tempat yang rahasia." Dia terus bergerak maju. Dia berkata, "Aku harap aku tahu. Aku harap aku tahu ke mana aku bisa pergi, kepada seorang Manusia yang dapat menaruhkan tangannya ke atasku, seorang manusia berdosa, dan seorang Allah yang kudus, dan berbicara kepadaNya bagiku." Oh, bukan main! "Dia ada di situ. Aku tahu Dia ada di situ. Ada Seseorang di situ yang bisa melakukan itu. Ada Seseorang di suatu tempat. Di mana aku dapat menemukan Pribadi tersebut? Di mana aku dapat menemukannya. Aku akan mengetuk pintuNya dan berbicara kepadaNya? Jika saja seseorang bisa menaruhkan tangannya ke atasku, dan kepada Allah, dan—dan membentangkan jembatan bagiku, berbicaralah! Jika saja aku bisa menemukan Pribadi itu! Oh, di manakah Dia berada?"

100 (167) Dia mencari di seluruh gerejanya. Dia sudah mencari di seluruh organisasinya. Dia tidak bisa menemukan Pribadi yang demikian.

Dan tiba-tiba, awan-awan bergulung kembali, dan dia melihat Pribadi itu datang. Oh! Jantungnya yang sudah tua berdetak dengan sukacita. Kemudian sesuatu terjadi, "Aku tahu Penebusku hidup. Ada Pribadi yang demikian." Amin. Masih ada seorang Pribadi yang demikian. "Aku tahu Penebusku hidup. Dan walaupun, sesudah ulat-ulat membinasakan tubuh ini, namun di dalam dagingku aku akan melihat Allah, Dia yang akan kulihat sendiri. Dia akan berdiri di muka bumi pada akhir zaman."

101 (169) Pada Paskah pagi itu, ketika Dia bangkit di luar sana, dan tubuh Ayub tidak lebih dari satu sendok abu, dia dulu sedang menanti. Dia adalah Kelompok pilihan itu. Dia bangkit dari kubur dan masuk ke kota, bersama Abraham, Ishak, Yakub, Ayub. Oh, bukan main! Glori! Amin. Sebab, mereka menantikan seorang Pribadi yang demikian.

"Dan bagi mereka yang menantikan Kristus untuk yang kedua kalinya," yang bisa menang atas hal-hal dari dunia ini, oleh kasih karuniaNya, untuk masuk ke dalam Dia, dan menutup mata anda dari apa saja yang lain selain Dia dan FirmanNya, "Dia akan menampakkan diri untuk kedua kalinya di dalam Kemuliaan."

"Sebab sangkakala Allah akan berbunyi, yang mati dalam Kristus akan bangkit; mereka yang tinggal dan hidup akan diubah, dalam sekejap, dalam kedipan mata, diangkat bersama-sama untuk bertemu dengan Dia di udara."

102 (171) Entah saya satu sendok abu, atau entah saya hidup ketika Dia datang, itu tidak ada bedanya bagi saya. Amin. Tidak soal, karena saya sudah menangkap visi itu. Tirai itu ditarik kembali, dan saya melihat Dia. Seorang yang dapat berdiri, dan menaruh tanganNya ke atas saya, seorang manusia berdosa, dan ke atas seorang Allah yang kudus. Dan Dia adalah pendamaian saya. Dia adalah Firman yang kepadanya saya berpihak. "Pada mulanya adalah Firman." Dia adalah Firman itu, dan Dia mewakili saya, di sana. Amin. Dan saya akan menyorakkannya, sepanjang saya memiliki nafas, "Dia adalah Kebangkitan saya dan Hidup saya." Dan semua dasar yang lain adalah pasir yang bergerak. Semua dasar yang lain adalah pasir yang bergerak.

103 (172) Sebagaimana Dia mengangkat mereka yang menantikan itu, demikian jugalah Dia akan datang kepada tiap-tiap orang kudus Perjanjian Baru yang sudah menang atas setiap kritik denominasi, yang sudah pernah menang atas semua dosa-dosa yang populer di masa ini, di zaman ini di mana kita hidup di dalamnya sekarang, seperti yang dulu Dia lakukan di zaman-zaman gereja yang lain, mereka yang menang di zaman gereja itu. Mereka yang menang atas apa? "'Aku kaya. Aku tidak membutuhkan apa pun. Aku memiliki . . . Oh, aku adalah semua ini dan semua ini. Aku adalah Mempelai Wanita. Aku adalah ini. Aku tidak butuh apa-apa.' Dan tidak tahu bahwa kamu telanjang, buta."

Melihatkah zaman yang menyesatkan yang saya katakan itu? Itu bukan seperti mereka yang kepalanya dipenggal, dulu di masa lampau, untuk mendapatkan batu putih itu; bukan mereka yang mati di bawah kemartiran, dan dibakar di tiang-tiang, dan hal-hal yang seperti itu; yang sudah memenangkan mahkota itu. Tetapi ini adalah zaman yang menyesatkan sekarang, yang menyangka bahwa mereka adalah segala-galanya, "Yah, saya seorang anggota gereja. Saya seorang pria yang baik. Saya seorang wanita yang baik. Saya melakukan ini. Saya tidak harus melakukan Ini."

104 (174) "Tetapi dia yang menang," dia yang menang atas semua hal-hal duniawi itu di zaman ini, apa yang akan mereka lakukan? Semuanya akan duduk bersama denganNya di takhtakNya; akan masuk ke pengangkatan ketika Dia datang. Oh, bukan main! Lantas apa yang saya khawatirkan? Apa yang seharusnya kita khawatirkan dengan yang dikatakan dunia? Apa yang seharusnya kita khawatirkan dengan apa yang dikatakan orang lain? Roh Kudus yang agung ada di tengah-tengah kita. Tiang ApiNya memimpin kita dan menuntun kita. FirmanNya dibuktikan di hadapan kita. KasihNya ada di dalam hati kita. Dunia ada di belakang. Kita sudah pindah dari maut kepada Hidup. Dunia mengira bahwa anda sudah gila.

Tetapi haruskah Yesus menanggung salib ini seorang diri,
Dan seluruh dunia pergi bebas?
Ada salib bagi setiap orang,
Dan ada salib bagi saya.

33 tahun di ladang penginjilan, dan salib yang sudah dikhususkan ini akan saya pikul hingga kematian akan melepaskan saya.

Biarlah saudara-saudara saya menolak saya, mengatakan apa saja yang mereka inginkan, yang menolak saya. Tetapi di atas Firman ini saya berdiri, dan Ini saja.

Salib yang sudah dikhususkan ini akan aku pikul
Hingga kematian akan melepaskan saya,
Dan kemudian pulang ke Rumah, di dalam Pengangkatan,
'tuk mengenakan sebuah mahkota.

Itulah yang kita semua inginkan. Bukankah demikian? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Itulah yang kita inginkan. Itulah—itulah pengharapan dan permohonan kita. Tidak ada pemikiran yang lain yang kita miliki, selain yang ada pada Yesus Kristus. Dan di atas kebenaranNya saja kita berdiri, dan kebenaranNya di dalam FirmanNya, "Dan Firman menjadi daging dan tinggal di antara kita." Dan Firman masih sedang membuktikan diriNya sendiri.

105 (178) Menang bagaimana? Dengan menerima Firman, janji itu, di dalam kerendahan hati, berjalan dengan rendah hati.

Salib yang sudah dikhususkan ini akan aku pikul
Hingga kematian akan melepaskanku,
Kemudian pulang ke Rumah,
'tuk mengenakan sebuah mahkota.

Sebab, "Ketika Sangkakala itu berbunyi!" Anda bisa menguburkan saya di laut, tetapi Sangkakala itu akan membangunkan saya. Benar. Saya akan pulang ke Rumah, suatu hari. Amin! Hingga waktu itu, saya akan berjuang terus, amin, memikul salib ini; terus mengarahkan mata saya bukan kepada orang-orang, tetapi ke Kalvari sana, sebab Dia adalah teladan saya. Dia memperlihatkan bagaimana melakukan itu. Dan teladanNya, dengan senang akan kita ikuti, hari demi hari.

Aku mengikut Yesus di setiap langkah jalan itu,
Aku mengikut Yesus di setiap langkah jalan itu.

106 (180) Tidakkah anda suka itu? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Oh, betapa saya merenungkan, mengikut Dia, hari demi hari di setiap langkah jalan itu.

Mari kita berdoa.

Tuhan Yesus, 1 jam 15 menit sekarang, berdiri di sini, berusaha untuk mengambil FirmanMu dan menjelaskannya kepada orang-orang bagaimana untuk menang. Engkau memberitahu kami bagaimana itu dilakukan. Engkau tidak hanya memberitahu kami, tetapi Engkau memperlihatkan kepada kami bagaimana dulu itu dilakukan. Engkau memimpin kami. Engkau memperlihatkan kepada kami bagaimana untuk melakukan itu: menerima Firman di dalam kami, dan yakin untuk memegang Firman itu, "Ada tertulis," di dalam setiap pencobaan; tetapi menjadi rendah hati, berjalan dengan rendah hati. Maka kami sudah menang, melalui Engkau, melalui kuasaMu, yang sudah mengalahkan musuh kami. Dan satu-satunya hal yang harus kami lakukan adalah—adalah berjalan saja dengan rendah hati dengan iman, yang percaya Itu, dan memakai tanda pengenal Roh Kudus kami, dan Setan harus menyingkir.

Ada saputangan-saputangan yang terletak di sini. Mereka mewakili orang-orang sakit. Mereka membutuhkan, Tuhan. Dan mereka membaca di dalam Firman yang tidak

bisa gagal ini di mana mereka dulu mengambil saputangan-saputangan dan kain-kain dari tubuh Rasul Paulus. Itu diletakkan ke atas orang sakit. Roh-roh jahat keluar dari mereka, dan mukjizat-mukjizat yang besar terjadi. Sekarang, Engkau adalah Tuhan Yesus yang sama di zaman ini.

107 (183) Paulus mengkhotbahkan Firman ini, dan menuliskan Firman ini, Firman yang sama di mana kita sedang berusaha untuk mengikutiNya. Karena, dia mengambil Perjanjian Lama dan mempolakannya, dan memperlihatkan bahwa itu adalah sebuah pralambang, di mana semua Perjanjian Lama adalah pralambang yang sempurna dari Perjanjian Baru. O Tuhan, kiranya kami mengikuti teladan itu.

Kami melihat Tuhan kami, apa yang dulu Dia lakukan. Dan kami menyadari bahwa, orang-orang kudus Perjanjian Lama itu, pada pagi ini, kami mendapati bahwa mereka sudah pergi. Ketika Yesus bangkit, mereka pergi bersamaNya. Dan, Tuhan, kami percaya bahwa kami akan pergi ketika Dia membunyikan Sangkakala itu. Kami percaya itu, bahwa Mempelai Wanita akan pergi pada hari itu dan akan bergabung dengan kelompok Ibrani dari orang-orang kudus itu, dan bersama-sama, akan ada sebuah Perjamuan Malam Kawin di dalam Kemuliaan. Mereka sedang menantikan.

Kami berdoa agar rahmat dan kasih karuniaMu ada atas kami sekarang. Tuhan, para pemenang, kami rindu menjadi para pemenang. Tuhan Yesus, Engkau menang atas dunia. Sekarang saya berdoa kiranya Engkau akan membiarkan setiap orang di sini pada pagi ini, "Singkirkanlah setiap dosa, singkirkanlah beban yang begitu mudahnya merintangi kita, sehingga kita dapat berlari dengan tekun pada perlombaan yang dibentangkan di hadapan kita."

Paulus mengatakan ini, Bapa kami yang di surga, di sana di Kitab Ibrani, di mana, "Kita seharusnya menanggalkan semua beban," di pasal 12 itu, di mana dia mengucapkan ini, sesudah dia memperlihatkan dengan contoh, dulu di sana: mereka yang berjalan terus; mereka yang tidak berjalan terus; mereka yang mengikuti dengan suam-suam kuku; mereka yang mengikuti di depan; mereka yang berlambat-lambat di belakang. Oh! Dia sudah memperlihatkan contoh itu. Kemudian dia berbalik dan berkata, "Marilah kita menanggalkan semua beban, semua persoalan kecil yang mengelilingi kita, sehingga kita dapat berlari dengan tekun pada perlombaan yang dibentangkan di hadapan kita; memandang kepadaNya, sang Pemberi dan Penyempurna iman kita, yang telah memberikan teladan bagi kita." Kami melakukan itu pagi ini, Bapa.

108 (186) Sekarang, dengan kepala kita yang tertunduk, sekarang periksalah dengan seksama, dengan benar-benar seksama. Dan, kemudian, bersungguh-sungguhlah dengan sangat dalam. Itu hanya—itu hanya memerlukan . . . Itu saja yang diperlukan: cek diri anda dan kesungguhan anda. Berhati-hatilah dengan sungguh-sungguh sekarang sebagaimana anda sedang memeriksa diri, "Selidiki saya, Tuhan. Ujilah saya. Adakah yang jahat di dalam diri saya? Jika ada, Tuhan, biarlah saya menanggalkannya, di sini sekarang juga. Tempat ini, di mana saya menunduk, adalah mezbahMu. Saya tanggalkan itu, di sini sekarang juga, menaruhkan kaki saya ke atasnya. Ketika saya pergi, itu akan tanggal di sana. Kuasa darahMu akan menghanguskannya. Saya ingin menjadi seorang pemenang. Saya ada sesuatu yang mengganggu saya, Tuhan. Saya ingin menang, pada pagi ini. Saya bisa, olehMu. Saya sudah diberitahu tentang itu, oleh FirmanMu. Saya tanggalkan itu sekarang, Tuhan, dan saya menaruh kaki saya ke atasnya. Ketika saya berjalan keluar dari gedung ini pada pagi ini, pergi, untuk mengetahui bahwa itu ditaruh di dalam bak pemutih Allah. Itu tidak akan pernah diingat-ingat lagi. Sekarang saya akan mengakui itu dan memohonkan belas kasihan."

Dengan kepala kita yang tertunduk, mata kita yang tertutup; hati kita yang berpikir, itulah pintu bagi jiwa sekarang. Adakah sesuatu yang ingin anda tanggalkan pagi ini, sesuatu yang ingin anda kalahkan? Dan anda sudah mencobanya dengan begitu keras, tetapi, pada pagi ini, anda benar-benar akan berhenti mencoba. Anda hanya akan menerima apa yang sudah Dia lakukan? Saya ingin anda angkat saja tangan anda, "Tuhan, saya ingin menang. Satu hal tertentu mengganggu saya."

109 (188) Tuhan Yesus, Engkau melihat tangan-tangan itu. Sekarang, sebagai hambaMu, berdiri antara hidup dan mati, saya menghukum segala sesuatu yang mengganggu orang-orang ini dan diri saya sendiri. Dan saya mohonkan itu di dalam Nama Yesus Kristus, kami bisa meninggalkan itu ditanggalkan di sini di mezbah Allah, dan berjalan pagi ini, dengan merdeka, sebagai para pemenang.

Jika saudari-saudari kami belum mendapat kasih karunia sebelumnya, kiranya itu dikabulkan sekarang, Tuhan. Jika saudara-saudara kami belum mendapat kasih karunia, kiranya itu dikabulkan sekarang. Dan kiranya, di dalam kerendahan hati, ibu dengan anak-anaknya, bukannya menjadi angkuh. Dia tahu dia sedang duduk . . . Dia adalah seorang pengkhotbah bagi anak-anak kecil itu. Hidupnya adalah sebuah teladan. Ayah adalah seorang teladan bagi si ibu, sebab dia adalah kepala rumah itu. Si ibu sudah mencoba menjadi bos atas dia; dia tidak akan pernah lagi melakukan itu. Jika si ayah memakainya sebagai keset lantai, itu tidak akan pernah terjadi lagi. Si ibu adalah seorang penolong. Kabulkan itu, Tuhan. Kiranya semua hal-hal ini yang menghalangi kami, Tuhan, disingkirkan.

110 (190) Kami—kami sedang mengabdikan diri kami, Bapa, bagi masa kehidupan apa yang terbentang di depan kami, mengetahui hal ini, bahwa kami harus tiba di kesudahannya, dan itu segera. Jadi, pada pagi ini, kami ambil kesempatan ini, sesudah Pesan ini. Kami ambil kesempatan, Tuhan, untuk datang, karena kami diundang untuk datang. "Letakkan segala kekhawatiranmu kepadaNya, sebab Dia peduli kepadamu." Saya tahu Engkau peduli, Tuhan. Engkau sudah cukup peduli untuk mati bagi kami. Dan kami tentu saja bisa cukup peduli untuk datang dan menerima untuk apa dulunya Engkau mati.

Kuduskan kami, Tuhan. Penuhi kami sekali lagi dengan Roh Kudus. Kiranya Roh Kudus benar-benar memerintah di dalam hati kami, dengan sangat, sehingga kami akan berjalan, melupakan hal-hal yang ada di belakang, kotoran dan lumpur yang dulu kami diami. Kami akan bergerak maju menuju tanda panggilan tertinggi itu, di mana terang-terang kami dapat begitu bercahaya di dalam kerendahan hati dan dengan manisnya, sampai setiap orang yang lewat bisa berkata, "Ada seorang Kristen yang tinggal di sana di bukit itu. Orang itu, wanita itu, pria itu, adalah bunga sejati yang sudah diabdikan bagi Allah. Mereka begitu manis dan begitu baik, selalu mengasihi dan manis, dan memahami." Kabulkan itu, Bapa. Biarlah kami menjadi garam, sehingga dunia menjadi haus; kabulkan itu, Bapa; dan menang atas hal-hal dari dunia ini, dan kekhawatiran akan hidup ini. Di dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

Aku bisa . . .

Sekarang mari kita angkat tangan kita.

. . . Juruselamat . . .

Memanggil apa? "Naiklah dari lumpur itu." Sebuah Kehidupan yang lebih tinggi; Sesuatu di dalam anda, menarik anda seperti itu. Apakah itu? Itu adalah Dia. Jauh di dalam lumpur itu, bunga-bunga kecil; anda memiliki Hidup di dalam sana, yang sedang bergerak maju kepada anda. Itulah yang memanggil anda, "Naiklah dari lumpur itu."

Ikut, ikuti . . .

111 (192) Sekarang, apakah anda bermaksud demikian? Sekarang pejamkan mata anda.

Ke mana Dia memimpin aku akan ik- . . .

Sekarang serahkanlah diri anda. Bersungguh-sungguhlah, sekarang.

Ke mana Dia memimpin aku akan ikut,
Ke mana Dia memimpin aku akan ikut,
Aku akan pergi bersama Dia, bersama Dia,
sepanjang jalan.
Ke mana Dia memimpinku aku . . .

Dengan manis sekarang. Ingat, taruhlah diri anda di sana.

Dia memimpin . . .

"Saya akan menaruhnya di sini, Tuhan. Saya akan mengikut Engkau, mulai dari sekarang sampai seterusnya. Saya menerimaNya. Saya mempercayaiNya."

Ke mana Dia memimpin . . .

Ingat, hidup anda akan bersaksi lebih kuat dari pada mulut anda. Apa yang anda hidupi akan membuktikan kepada orang-orang lebih dari pada apa yang anda katakan.

Pergi denganNya, denganNya, (jalan, di mana?)
di sepanjang jalan.

[Saudara Branham mulai bersenandung "Ke mana Dia memimpinku"—Ed.]

Abdikan saja diri anda, dengan sungguh-sungguh, dengan segenap hati anda. Bagaimana kalau ini adalah terakhir kalinya anda pernah diizinkan untuk berdoa? Mungkin saja. Saya harap tidak. Mungkin saja. Maka, pastikan sekarang, dengan sungguh-sungguh, sungguh-sungguh. Ingat, pintu itu akan ditutup suatu hari nanti, maka semuanya berakhir. "Mintalah, kamu akan menerimanya."

[Saudara Branham mulai bersenandung "Ke mana Dia memimpinku"—Ed.]

Coba renungkan segala kemuliaan yang sudah Dia persembahkan kepada anda, segala sesuatu yang sudah Dia lakukan. "Aku percaya, Tuhan. Aku percaya. Aku percaya bahwa Engkau adalah pemenangku. Aku berjalan saja denganMu, Tuhan. Aku ingin tetap dekat denganMu, sehingga di mana Engkau berada, di sana Aku ingin berada."

112 (195) Dan ingat, Engkau memberitahu kami, Bapa, bahwa, "Kita akan selamanya bersama-sama dengan Tuhan, ketika kita diangkat." Kami hanya memandangNya dengan sekilas sekarang, sebagaimana Dia berjalan dengan kami sekarang. Tetapi nanti kami akan . . . Sungguh itu benar-benar suatu hal yang besar, demi mengetahui bahwa Dia ada di—di tengah-tengah kami! Bagaimana nantinya ketika kami akan bersama dengan Dia selamanya? Kami sangat menyukai semua kegiatan kami: kami bisa pergi keluar dengan menunggang; kami bisa pergi berbelanja; kami bisa pergi berburu, memancing, atau entah apa pun yang bisa kami lakukan dengan rasa senang. Tetapi, oh, ketika gereja terbuka, paham, kami ingin bertemu dengan Tuhan kami. Itulah yang terbesar dari antara semuanya. Maka, renungkan, Dia berjanji kepada kita. "Dan selamanya bersama-sama dengan Tuhan. Duduk bersamaNya di takhtaNya, dan bersamaNya selamanya." O Tuhan, kami merendahkan hati, dengan—dengan kepala yang tertunduk, kami menerimanya, Tuhan, di dalam Nama Yesus Kristus.

113 (196) Apakah sekarang anda merasa anda bisa meninggalkan semuanya, setiap beban? Anda bisa berjalan saja, mengatasinya sekarang? Jika anda bisa, angkat tangan anda, katakan, "Oleh kasih karunia Allah saya tanggalkan pencobaan ini. Saya tidak akan melawannya lagi. Saya hanya akan memegang tanganNya, mulai terus berjalan.

"Saya sudah berjuang, Saudara Branham. Saya sudah mencoba berhenti merokok. Saya—saya sudah mencoba untuk membiarkan rambut saya tumbuh. Saya sudah mencoba melakukan ini. Saya sudah melakukan . . . Saya sudah mencoba, begitu keras, Saudara Branham. Saya sungguh tidak bisa melakukannya."

Jangan mencobanya lagi. Pegang saja tanganNya, katakan, "Bapa, Engkau masukkan tangan saya ke lengan baju itu." Paham? "Saya akan berikan saja tangan saya kepadaMu. Saya akan berjalan terus, Tuhan, memandang kepadaMu." Itu akan terjadi. Itu akan mendandani anda seperti seorang Kristen sejati. Anda akan menjadi seorang Kristen sejati.

Sampai saya bertemu dengan anda, pada malam ini, Allah mengasihi anda dan menyertai anda. Anda adalah anak-anak saya di dalam Injil. Anda adalah orang-orang yang sudah dibeli.

Sekarang saya serahkan anda kembali kepada gembala, untuk membubarkan, Saudara Orman Neville.

MESSAGE hub online

Khotbah-Khotbah Oleh
William Marrion Branham
"... pada hari-hari dari suara ..." Wahyu 10:7

www.messagehub.info